BAB IV
HASIL PENELITIAN

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Data Hasil Validasi Instrumen

Instrumen penelitian ini digunakan setelah hasil konsultasi dengan dosen pembimbing, kemudian divalidasi oleh dua dosen matematika dan satu guru kelas. Validator penelitian ini antara lain 1) Sandha Soemantri, S.Pd., M.Pd. adalah dosen pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Surabaya 2) Henry Putra Imam Wijaya, S.Si., M.Pd. merupakan dosen pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Surabaya 3) Nur Walidah Fithriyah, S.Pd selaku guru matematika SMA Muhammadiyah 10 Surabaya.

Instrumen penelitian ini berupa lembar tes kemampuan literasi numerasi, lembar angket *self-efficacy* siswa dan lembar pedoman wawancara. Hasil validasi instrumen penelitian sebagai berikut.

a. Lembar tes kemampuan literasi numerasi

Validator memberikan penilaian dan saran untuk lembar tes kemampuan literasi numerasi matematika layak digunakan atau tidak. Validitas yang digunakan yaitu validitas isi dan bahasa, validator memberikan penilaian sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Data Hasil Validasi Soal Tes Kemampuan Literasi Numerasi

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian		
		NV1	NV2	NV3
1.	Kesesuaian bahasa yang digunakan	11	14	10
2.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian	7	9	8
3.	Kesesuaian dengan indikator kemampuan literasi matematika	26	28	18

	dengan pemecahan berdasarkan Polya			
Total		44	51	36
Nilai Validasi (c)		85	93	78
Kriteria Validasi		Valid	Sangat Valid	Valid

Keterangan:

1. NV1 : Nilai dari Validator 1
2. NV2 : Nilai dari Validator 2
3. NV3 : Nilai dari Validator 3

Hasil dari validasi pada Tabel 4.1 validator pertama memberikan penilaian dengan kesimpulan penilaian soal layak digunakan. Validator kedua memberi penilaian dengan kesimpulan soal dapat digunakan. Validator ketiga memberikan penilaian dengan kesimpulan soal dapat digunakan dengan revisi. Penilaian menunjukkan bahwa Instrumen lembar tes tulis kemampuan literasi numerasi valid digunakan.

b. Lembar angket *self-efficacy* siswa

Validator memberikan penilaian dan saran untuk lembar angket *self-efficacy* siswa layak digunakan atau tidak. Validasi yang digunakan yaitu validasi terkait dimensi *self-efficacy* yakni dimensi magnitude, Strength dan level. Lembar angket dengan pernyataan positif berjumlah 14 pernyataan dan 11 pernyataan negatif. Validasi yang digunakan yaitu validasi isi, validasi bahasa, dan validasi kesesuaian indikator *self-efficacy*. Adapun hasil penilaian dari validator adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Data Hasil Validasi Angket *Self-Efficacy* Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		NV1	NV2	NV3
1.	Pernyataan yang diberikan sesuai dengan tujuan penelitian	4	4	3

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		NV1	NV2	NV3
2.	Butir pernyataan yang diberikan tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	3	2
3.	Rumusan pernyataan telah menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah yang baik dan benar	3	3	3
4.	Pernyataan yang diberikan telah komunikatif	4	4	3
5.	Pernyataan sesuai dengan indikator *self-efficacy*	3	4	4
TOTAL		17	18	13
NILAI AKHIR		3.4	3.6	3,0
KRITERIA VALIDASI		Valid	Valid	Valid

Hasil validasi pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa validator pertama memberikan penilaian lembar angket *self-efficacy* siswa dapat digunakan tanpa revisi. Validator kedua memberikan penilaian dengan kesimpulan dapat digunakan dengan revisi. Validator ketiga memberikan penilaian dengan kesimpulan dapat digunakan dengan revisi. Sehingga kesimpulan yang diperoleh yaitu lembar angket *self-efficacy* siswa valid digunakan sebagai Instrumen penelitian.

c. Lembar pedoman wawancara

Lembar pedoman wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait pemahaman siswa mengenai tes kemampuan literasi numerasi dan informasi untuk *self-efficacy* siswa SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. Pedoman yang digunakan telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, kemudian divalidasi oleh dua dosen ahli matematika dan guru kelas.

Validator memberikan penilaian terhadap pedoman wawancara yang telah disusun,

Adapun berikut hasil validasi pedoman wawancara *self-efficacy* siswa.

Tabel 4. 3 Data Hasil Validasi Pedoman Wawancara *Self-Efficacy* Siswa

No.	Kriterian Penilaian	Penilaian		
		NV1	NV2	NV3
1.	Butir pertanyaan menggambarkan tujuan peneliti	4	4	4
2.	Pertanyaan diajukan dapat mengungkapkan alasan dalam dimensi *self-efficacy* siswa	4	4	3
3.	Pertanyaan telah menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar serta tidak menunjukkan penafsiran ganda	4	3	2
4.	Pertanyaan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa	4	3	3
TOTAL		16	14	12
NILAI AKHIR		4.00	3.5	3
KRITERIA VALIDASI		Valid	Valid	Valid

Berdasarkan hasil validasi pedoman wawancara *self-efficacy* Tabel 4.3 menunjukkan bahwa validator pertama memberikan penilaian lembar pedoman wawancara *self-efficacy* siswa dapat digunakan tanpa revisi. Validator kedua memberikan penilaian dengan kesimpulan dapat digunakan dengan revisi. Validator ketiga memberikan penilaian dengan kesimpulan dapat digunakan dengan revisi. Sehingga kesimpulan yang diperoleh yaitu lembar

wawancara *self-efficacy* siswa valid digunakan sebagai Instrumen penelitian.

Selanjutnya hasil validasi pedoman wawancara kemampuan literasi numerasi siswa SMA adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Data Hasil Validasi Pedoman Wawancara Kemampuan Literasi Numerasi

No.	Kriterian Penilaian	Penilaian		
		NV1	NV2	NV3
1.	Butir pertanyaan menggambarkan tujuan peneliti	4	4	3
2.	Pertanyaan diajukan dapat mengungkapkan alasan dalam penyelesaian soal kemampuan literasi numerasi	3	4	3
3.	Pertanyaan telah menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar serta tidak menunjukkan penafsiran ganda	4	3	4
4.	Pertanyaan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa	3	3	3
5.	Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya	4	4	3
TOTAL		18	18	16
NILAI AKHIR		3.6	3.6	3.2
KRITERIA VALIDASI		Valid	Valid	Valid

Berdasarkan hasil validasi pedoman wawancara kemampuan literasi numerasi siswa kelas XI MIA 1 SMA

Muhammadiyah 10 Surabaya Tabel 4.4 menunjukkan bahwa validator pertama memberikan penilaian lembar pedoman wawancara tes literasi numerasi siswa dapat digunakan tanpa revisi. Validator kedua memberikan penilaian dengan kesimpulan dapat digunakan dengan revisi. Validator ketiga memberikan penilaian dengan kesimpulan dapat digunakan dengan revisi. Sehingga kesimpulan yang diperoleh yaitu lembar wawancara tes literasi numerasi siswa valid digunakan sebagai Instrumen penelitian.

2. Data Hasil Angket *Self-Efficacy* Siswa

Instrumen yang telah divalidasi dan direvisi, kemudian diberikan kepada siswa yang setara dengan narasumber penelitian yakni siswa kelas XI MIA 1 SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. Narasumber akan dianalisis kemampuan literasi numerasi. Penelitian ini mengambil 8 siswa untuk masing-masing kemampuan berdasarkan hasil angket *self-efficacy* yang telah diberikan. Pemilihan siswa dilakukan pada 13 Maret 2023.

Berdasarkan hasil angket *self-efficacy* siswa sebagaimana terlampir pada tabel, maka terlihat bahwa siswa dengan kategori *self-efficacy* tinggi berjumlah 4 siswa, kategori *self-efficacy* sedang berjumlah 25 siswa dan kategori *self-efficacy* rendah sebanyak 4 siswa. Setelah pengisian angket, dilakukan wawancara sebagai keabsahan data pengambilan narasumber penelitian.

Hasil penetapan skor nilai didapatkan bahwa siswa dengan kategori tinggi memiliki skor di antara 80 dan 100, sedangkan siswa dengan kategori sedang memiliki skor kurang dari 49. Jumlah siswa pada kelas XI MIA 1 SMA Muhammadiyah 10 Surabaya berjumlah 33 namun pada penelitian ini hanya memilih 8 narasumber terdiri dari 4 narasumber dengan *self-efficacy* tinggi dan 4 narasumber dengan *self-efficacy* rendah. ST yang berarti narasumber dengan *self-efficacy* tinggi dan SR

artinya narasumber dengan *self-efficacy* rendah Sehingga hasil data narasumber yang terpilih disajikan dalam Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4. 5 Data Narasumber Terpilih

No.	Kode Siswa	Skor	Kategori *Self-Efficacy*
1.	ST-1	82	Tinggi
2.	ST-2	81	Tinggi
3.	ST-3	85	Tinggi
4.	ST-4	80	Tinggi
5.	SR-1	32	Rendah
6.	SR-2	36	Rendah
7.	SR-3	40	Rendah
8.	SR-4	31	Rendah

Delapan narasumber tersebut akan diberikan tes tertulis untuk mengukur kemampuan literasi numerasi dan wawancara berdasarkan *self-efficacy* siswa. Pelaksanaan wawancara setelah pengerjaan tes, kemudian hasil tes dan wawancara akan dianalisis keabsahan datanya dengan triangulasi teknik.

3. Data Narasumber Terpilih Berdasarkan Angket

Kedelapan narasumber terpilih akan dianalisis tingkat dimensi yang dimiliki narasumber terhadap kepercayaan dirinya dalam menghadapi permasalahan matematika. Pada setiap dimensi akan diberikan kode Mg untuk *Magnitude*, Sg untuk *Sterngth* dan Gn untuk *Generality*. Hasil data yang didapatkan disajikan pada Tabel 4.6 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 6 Data Hasil Narasumber Angket *Self-Efficacy* Siswa

Narasumber		Dimensi			Keterangan
		Mg	*Sg*	*Gn*	
ST	1	√	√	√	Memiliki 3 dimensi *self-efficacy*
	2	-	√	√	Memiliki 2 dimensi *self-efficacy*

Narasumber		Dimensi			Keterangan
		Mg	***Sg***	***Gn***	
	3	√	√	√	Memiliki 3 dimensi *self-efficacy*
	4	√	√	-	Memiliki 2 dimensi *self-efficacy*
SR	1	√	√	-	Memiliki 2 dimensi *self-efficacy* namun lemah pada dimensi magnitude
	2	-	√	-	Memiliki 1 dimensi *self-efficacy*
	3	-	-	√	Memiliki 1 dimensi *self-efficacy*
	4	√	-	√	Memiliki 2 dimensi *self-efficacy* namun lemah pada dimensi *strength*

Berdasarkan hasil angket *self-efficacy* siswa SMA Muhammadiyah 10 Surabaya kelas XI MIA 1 diatas terlihat bahwa narasumber memiliki keyakinan yang berbeda-beda pada pembelajaran matematika. Didapatkan bahwa Narasumber dengan *self-efficacy* tinggi memiliki 3 hingga 2 dimensi sedangkan narasumber dengan *self-efficacy* rendah hanya memiliki 2 dimensi namun lemah dan 1 dimensi. Setelah ditetapkan delapan narasumber yang dipilih berdasarkan angket dilakukan wawancara oleh guru kepada siswa terkait *self-efficacy* siswa. Wawancara dilakukan untuk keabsahan data, pewawancara dilakukan oleh guru matematika dikarenakan guru yang mengetahui karakter narasumber dan bagaimana

narasumber dalam menghadapi suatu permasalahan pada pembelajaran matematika.

4. Deskripsi Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Polya

Pemaparan data hasil tes dan wawancara mengenai kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. Pemaparan data hasil tes kemampuan literasi numerasi menggunakan tes dan wawancara. Instrumen tes yang digunakan berupa soal uraian dengan level kemampuan literasi numerasi.

Informasi siswa SMA dalam menyelesaikan tes kemampuan literasi numerasi diperoleh dengan melakukan wawancara yang telah dibuat, pertanyaan wawancara berdasarkan tes yang telah diberikan. Penelitian ini akan memaparkan data hasil tes kemampuan literasi numerasi 8 narasumber yang terpilih. Pada setiap narasumber akan diberikan kode yang berbeda untuk mempermudah proses analisis yang dilakukan untuk setiap narasumber dan wawancara. S artinya narasumber, P artinya peneliti, T artinya tinggi dan R artinya rendah. Kedelapan narasumber telah melaksanakan tes tertulis kemampuan literasi numerasi dengan memperoleh rata-rata nilai yakni sebagai berikut.

Tabel 4. 7 Data Nilai Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa

No.	Narasumber	Nilai Tes Sesuai Kategori	Kategori Kemampuan Literasi Numerasi
1.	ST-1	93	Sangat Baik
2.	ST-2	69	Cukup
3.	ST-3	95	Sangat Baik
4.	ST-4	92	Sangat Baik
5.	SR-1	61	Cukup
6.	SR-2	34	Kurang
7.	SR-3	50	Cukup
8.	SR-4	64	Cukup

Adapun hasil tes tertulis, wawancara dan triangulasi dari kedelapan narasumber dipaparkan sebagai berikut.

a. Data ST-1

Deskripsi dan analisis kemampuan literasi numerasi siswa kelas XI MIA 1 SMA Muhammadiyah 10 Surabaya dalam menyelesaikan tes dan wawancara berdasarkan indikator kemampuan literasi numerasi pada narasumber ST-1.

1.) Hasil Tes

Soal 1

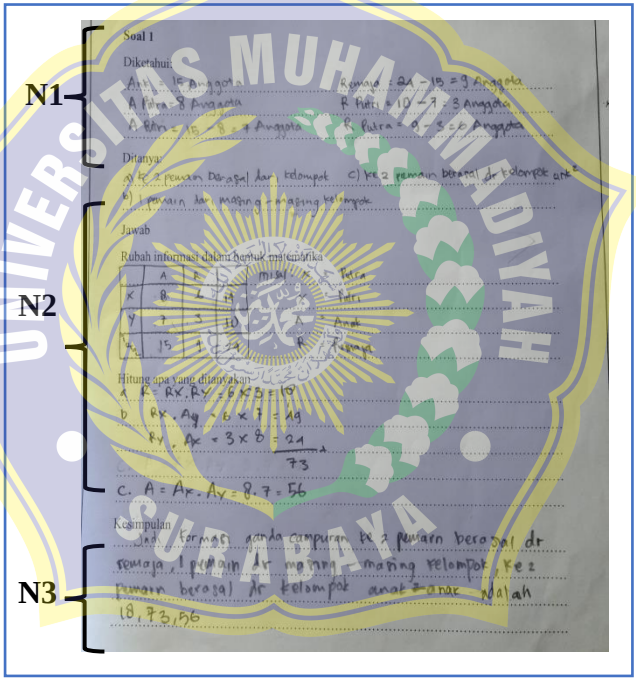

Gambar 4. 1 Jawaban ST-1 Pada Soal No.1

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ST-1 pada gambar 4.1 maka diperoleh hasil bahwa ST-1 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi

berdasarkan Polya yakni N1. ST-1 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal pertama ST-1 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, namun pada poin (b) ST-1 menjawab dengan hasil akhir yang salah. ST-1 menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 namun kurang tepat.

Soal 2

Gambar 4. 2 Jawaban ST-1 Pada Soal No.2

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ST-1 pada Gambar 4.2 maka diperoleh hasil bahwa ST-1 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1. ST-1 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal kedua ST-1 mengubah dalam bentuk diagram venn hal ini sesuai pada

indikator N2. ST-1 menafsirkan hasil yang diperoleh dengan argumen yang tepat dan benar sesuai dengan indikator N3 secara tepat.

Soal 3

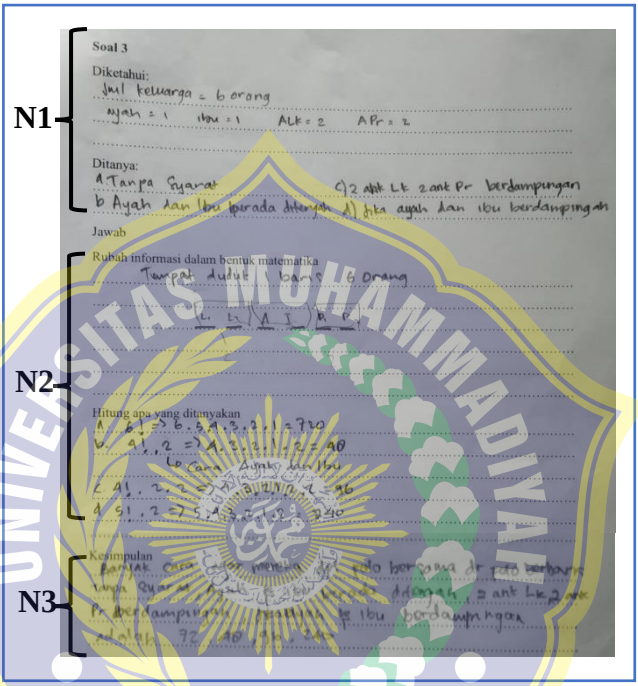

Gambar 4. 3 Jawaban ST-1 Pada Soal No.3

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ST-1 pada Gambar 4.3 maka diperoleh hasil bahwa ST-1 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1. ST-1 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal ketiga ST-1 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, namun pada setiap poin pertanyaan tidak mencantumkan informasi ke dalam bentuk tabel. ST-1 telah

menentukan strategi dan menyelesaikan jawaban pada soal dengan benar. ST-1 telah menafsirkan kembali hasil beserta alasannya sesuai dengan indikator N3 secara tepat.

Soal 4

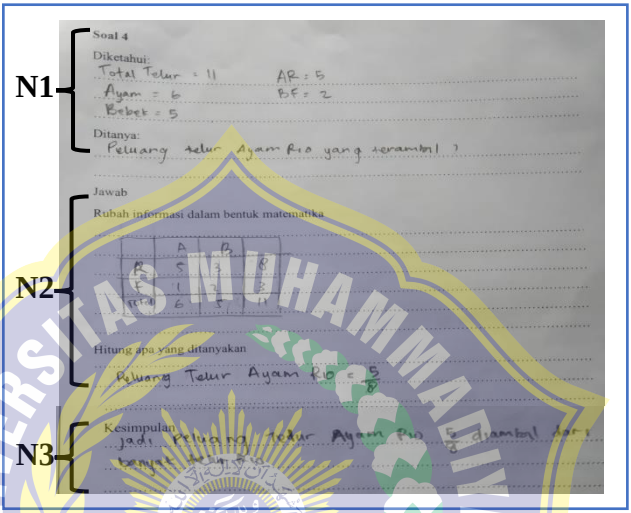

Gambar 4. 4 Jawaban ST-1 Pada Soal No.4

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ST-1 pada Gambar 4.4. maka diperoleh hasil bahwa ST-1 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun pada soal keempat ST-1 tidak menuliskan dengan angka dan simbol matematika. ST-1 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal keempat ST-1 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2. ST-1 dapat mengkomunikasikan dan menuliskan argumen kembali sesuai dengan indikator N3 secara tepat.

2.) Hasil Wawancara

Data wawancara berikut menggunakan kode P merupakan peneliti dan ST-1 artinya narasumber yang memiliki *self-efficacy* tinggi pertama. Adapun berikut ini hasil wawancara disajikan dalam Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4. 8 Hasil Wawancara ST-1

No.	Dialog
	Soal 1
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? ST-1: ada klub bulutangkis dengan jumlah pemain 24 anggota, ada 2 kelompok anak sama. Jumlah pemain anak 15 pemain, 8nya itu pemain putra jadi putrinya ada 7. Jumlah pemain putri bulu tangkis ada 10 pemain. Yang ditanyakanan menentukan banyaknya formasi ganda campuran
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? ST-1: banyak formasi ganda campuran kalo berasal dari kelompok remaja, anak dan masing-masing satu dari setiap kelompok, tapi kita harus menentukan nilai anak putri dan jumlah kelompok remaja dulu
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-1: yang pertama ini ada banyak pemain bulu tangkis simbolnya n(s) kalo dalam peluang. Saya misalkan aja ya kak kelompok anak itu A dan kelompok remaja itu R. nilai APut 8 anggota, ATri 7 anggota, jumlah remaja ada 9 ya kak. Kemudian RTri ada 3 orang, Rput 6 orang sudah kak itu saja.
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-1: saya tidak tau kak bener atau enggak tak coba ya kak, soalnya di lembar jawaban tidak ditulis simbolnya. Yang a. itu kedua dari kelompok remaja jadi P(2R) ya kak. Terus c. P(2A) yang b gatau simbolnya kak
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal ST-1: jadi untuk menyelesaikan soal nomor 1 saya membuat tabel agar enak kalo menghitung nilai tiap-tiap kelompok. Bagian horizontal ada A sama R dan yang vertical itu untuk x dan y atau putra dan putri dengan total keseluruhan 24
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? ST-1: sudah kak
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? ST-1: menulis diketahui, ditanyakanan terus mencari nilai A putri, nilai remaja, selanjutnya membuat tabel dan menentukan rumus dulu tapi sebelum itu harus memahami pertanyaan soal dulu
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban?

No.	Dialog
	ST-1: ya strategi yang saya gunakan mendapatkan jawaban, tapi kayaknya salah ya kak, 6 x 7 harus nya 42 tapi aku salah ngitung jadi 49
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? ST-1: menurut saya tidak ada alternatif lain kak, mungkin bisa menggunakan logika masing-masing orang
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. ST-1: jadi formasi ganda campuran, kedua pemain berasal dari remaja, masing-masing kelompok dan pemain berasal dari kelompok anak adalah 18, 73 dan 56 tapi harusnya yang 73 ini 66 kak. Untuk memperoleh hasil diatas menggunakan tabel dan rumus peluang
Soal 2	
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? ST-1: banyak siswa 80 yang mengikuti tes matematika dan kimia, peluang lulus matematika 0,3 dan lulus kimianya ada 0,4 kak. Nah setiap siswa itu pasti lulus salah satunya.
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? ST-1: perkiraan siswa yang lulus tes matematika sekaligus kimia terus tes matematika atau kimia
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-1: S=80 orang, PM=0,3 PK= 0,4 Nah pm ini peluang lulus matematika dan pk itu peluang lulus kimia kak
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-1: yang ditanyakan a. lulus matematika dan kimia simbolnya n(m∩k), yang b. lulus matematika atau kimia simbolnya n (mUk) kak
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal ST-1: saya pake diagram venn kak, karena tidak ada yang tidak lulus maka yang berada diluar lingkaran tidak ada nilainya, nah misalkan m itu matematika yang nilainya 0,3 dan k itu kimia dengan nilai 0,4 maka mk nilainya 0,4 karena 1-0,3-0,4 hasilnya 0,3
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? ST-1: sudah kak
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? ST-1: memahami soal dulu, kemudian menuliskan diketahui dan ditanyakanan selanjutnya membuat diagram dan menentukan rumus yang tepat kak.
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban?

No.	Dialog
	ST-1: ya strategi yang digunakan cocok, yang a. nilai mk dikali banyaknya siswa 0,3 x 80 ketemu 24 siswa kak. Yang b. mencari banyak siswa yang lulus matematika dan kimia dulu, untuk LM nilai matematika dikali banyak siswa ketemu 24 siswa kak, terus LK nilai kimia x banyak siswa ketemu 32 kemudian LM dan LK dijumlah hasilnya 56.
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? ST-1: mungkin ada alternatif lain tapi saya tidak tahu kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. ST-1: jadi lulus matematika dan kimia serta lulus matematika atau kimia adalah 24 dan 56 kak. Dengan mencari setiap nilai dengan menggunakan diagram venn serta perhitungan peluang
Soal 3	
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? ST-1: ada sebuah keluarga berjumlah 6 orang terdiri dari ayah, ibu, 2 anak laki-laki, 2 anak perempuan. Mereka akan foto bersama dengan banyak cara.
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? ST-1: banyak cara foto dalam satu baris
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-1: jumlah keluarga ada 6 orang, saya misalkan ayah adalah A berjumlah 1, ibu adalah B berjumlah 1, ALK adalah anak laki-laki berjumlah 2 dan APR adalah yaitu anak perempuan berjumlah 2
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-1: banyak cara keluarga Intan foto bersama bila tanpa syarat, ayah dan ibu selalu berada ditengah, masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan ayah dan ibu selalu berdampingan. Maaf kak tidak bisa menjawab dengan simbol dan angka matematika
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal ST-1: untuk memudahkan saya pake yang kotak-kotak kak jadi untuk soal tanpa syarat kotaknya ada 6, ayah dan ibu selalu berdampingan kotaknya ada 4, masing-masing dari anaknya kotaknya ada 4 dan ayah dan ibu selalu berdampingan kotaknya ada 5
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? ST-1: sudah kak, dan insyaAllah bener
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? ST-1: yang pertama tentu memahami soal kemudian menuliskan diketahui, ditanya dan menuliskan bentuk matematika, kemudian menentukan rumus penyelesaiannya pada nomor 3 menggunakan

No.	Dialog
	faktorial dan selanjutnya menghitung dengan benar dan terakhir menuliskan kembali jawaban
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? ST-1: dengan menggunakan rumus faktorial dapat menjawab pertanyaan untuk yang a. 6! = 720, b. karena ayah dan ibu berada di tengah berarti ada dua antara ibu tengah sebelah kiri atau sebelah kanan jadi 4! x 2 = 48, c. 4! x 2 x 2 = 96, dan d. 5! x 2 = 240 Strategi yang saya gunakan dapat menemukan jawaban
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? ST-1: tidak tau kak, sepertinya pake logika
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. ST-1: jadi banyak cara mereka berfoto bersama dalam satu baris bila tanpa syarat, ayah dan ibu selalu berada ditengah, masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan ayah dan ibu selalu berdampingan adalah 720, 48, 96 dan 240 cara. Langkah pengerjaan sesuai yang saya jelaskan tadi kak
	Soal 4
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? ST-1: fulanah membawa telur yang dicampur sebanyak 11 telur dan dimasukkan ke dalam kotak rio dan febri. Total telur bebek dan ayam 5 dan 6. Telur ayam rio ada 5 dan telur bebek febri ada 2. Peluang terambilnya telur ayam rio yang akan diberikan kepada febri yaitu?
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? ST-1: peluang terambilnya telur ayam rio, tapi kita harus menghitung dulu jumlah telur bebek rio dan dan jumlah telur ayam febri
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-1: n(S)= 11 saya misalkan A itu ayam dan B itu bebek maka A = 6, B = 5, AR = 5 dan BF = 2
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-1: P(AR) kak, artinya peluang terambilnya telur ayam rio?
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal ST-1: menggunakan tabel untuk menyelesaikan masalah pada soal nomor 4
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? ST-1: sudah kak
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? ST-1: menggunakan rumus peluang kak, tapi harus mengisi yang belum diketahui pada tabel

No.	Dialog
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? ST-1: P(AR) = n(AR)/n(TR) P(AR) = 5/8
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? ST-1: untuk alternatif lainnya langsung lihat di tabel aja kak karena yang ditanyakanan telur rio berarti lihat pada tabel telur rio, jumlah telur ayam rio ada 5 dan telur ayam rio berjumlah 8 maka peluangnya 5/8
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. ST-1: jadi P(AR) yang akan diberikan kepada febri adalah 5/8

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa ST-1 telah melaksanakan tes kemampuan literasi numerasi dan wawancara. Terlihat data konsisten tes dan wawancara yaitu narasumber telah mengidentifikasi dan menjelaskan diketahui maupun ditanya, memilih informasi yang penting apa yang dilakukan terlebih dahulu untuk menyelesaikan permasalahan, memecahkan soal dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, dapat menggunakan simbol matematika, dapat mengevaluasi penyelesaian dan mengemukakan pendapatnya.

3.) Triangulasi

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan ST-1, kemudian peneliti melakukan tahapan triangulasi. Berikut triangulasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 9 Triangulasi Data ST-1 Soal Nomor 1

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang	ST-1 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum	ST-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri, selain itu ST-1 menambahkan informasi yakni simbol matematika	Valid. Terlihat bahwa narasumber dapat menjelaskan sesuai indikator, namun keterbatasan waktu

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan		narasumber tidak menuliskan pada lembar tes
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	ST-1 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban namun kurang tepat	ST-1 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan jika pada lembar tes terdapat kesalahan dalam menghitung dan ST-1 mampu menjelaskan kesalahan dengan baik	
Siswa dapat menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	ST-1 memberikan kesimpulan bahwa formasi ganda campuran dari masing-masing pertanyaan adalah 18,73 dan 56	ST-1 mengatakan kesimpulan ganda campuran masing-masing pertanyaan adalah 18,73 dan 56 namun seharusnya 18, 66 dan 56. Memberikan kesimpulan terkait proses pendapatan hasil penyelesaian	

Berdasarkan data pada Tabel 4.9 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa ST-1 pada soal nomor 1, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan kurang tepat pada hasil wawancara dapat mengemukakan hasil yang benar serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks, meskipun ada beberapa pernyataan yang ditambahkan pada saat wawancara.

Tabel 4. 10 Triangulasi Data ST-1 Soal Nomor 2

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	ST-1 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator,	ST-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri serta menggunakan simbol dan angka matematika	Valid. Terlihat bahwa narasumber dapat menjelaskan sesuai indikator, namun keterbatasan waktu narasumber tidak menuliskan pada lembar tes
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	ST-1 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk diagram venn, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan benar	ST-1 mengemukakan diagram venn yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan dengan benar dan tepat	
Siswa dapat menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	ST-1 memberikan kesimpulan bahwa siswa dengan lulus tes matematika sekaligus tes kimia, lulus tes matematika atau tes kimia adalah 24 dan 56 dan menuliskan strategi yang digunakan	ST-1 memberikan kesimpulan siswa dengan lulus tes matematika sekaligus tes kimia, lulus tes matematika atau tes kimia adalah 24 dan 56. Memaparkan kembali secara singkat langkah-langkah penyelesaianny a	

Berdasarkan data pada Tabel 4.10 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa ST-1 pada soal nomor 2, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan benar serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 11 Triangulasi Data ST-1 Soal Nomor 3

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	ST-1 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun tidak menjelaskan menggunakan simbol matematika pada ditanyakanan	ST-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri, tanpa simbol matematika	Valid. Terlihat bahwa narasumber dapat menjelaskan sesuai indikator, namun keterbatasan waktu narasumber tidak menuliskan pada lembar tes
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	ST-1 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban namun pada setiap poin pertanyaan tidak mencantumkan informasi ke dalam bentuk tabel, ST-1 telah menentukan strategi dan	ST-1 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan jika pada lembar tes ST-1 tidak menjelaskan tabel per poin maka saat wawancara ST-1 mampu menjelaskan	

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
	menyelesaikan dengan benar	tabel dengan baik	
Siswa dapat menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	ST-1 memberikan kesimpulan bahwa banyak cara mereka berfoto bersama dalam satu baris bila tanpa syarat, ayah dan ibu selalu berada ditengah, masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan ayah dan ibu selalu berdampingan adalah 720, 48, 96 dan 240 cara	ST-1 mengatakan kesimpulan yang didapat banyak cara mereka berfoto bersama dalam satu baris bila tanpa syarat, ayah dan ibu selalu berada ditengah, masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan ayah dan ibu selalu berdampingan adalah 720, 48, 96 dan 240 cara. Menafsirkan kembali langkah-langkah dengan bahasa sendiri	

Berdasarkan data pada Tabel 4.11 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa ST-1 pada soal nomor 3, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan namun belum dapat menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks masalah.

Tabel 4. 12 Triangulasi Data ST-1 Soal Nomor 4

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	ST-1 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	ST-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri, selain itu ST-1 menambahkan informasi yakni simbol matematika	Valid. Terlihat bahwa narasumber dapat menjelaskan sesuai indikator, namun keterbatasan waktu narasumber tidak menuliskan pada lembar tes
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	ST-1 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan tepat	ST-1 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan dengan benar	
Siswa dapat menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	ST-1 memberikan kesimpulan bahwa peluang terambilnya telur ayam rio adalah 5/8	ST-1 mengatakan kesimpulan jadi P(AR) yang akan diberikan kepada febri adalah 5/8. Memaparkan langkah-langkah penyelesaian dengan bahasa sendiri	

Berdasarkan data pada Tabel 4.12 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa

ST-1 pada soal nomor 4, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks masalah.

b. Data ST-2

Deskripsi dan analisis kemampuan literasi numerasi siswa kelas XI MIA 1 SMA Muhammadiyah 10 Surabaya dalam menyelesaikan tes dan wawancara berdasarkan indikator kemampuan literasi numerasi pada narasumber ST-2.

1.) Hasil Tes

Soal 1

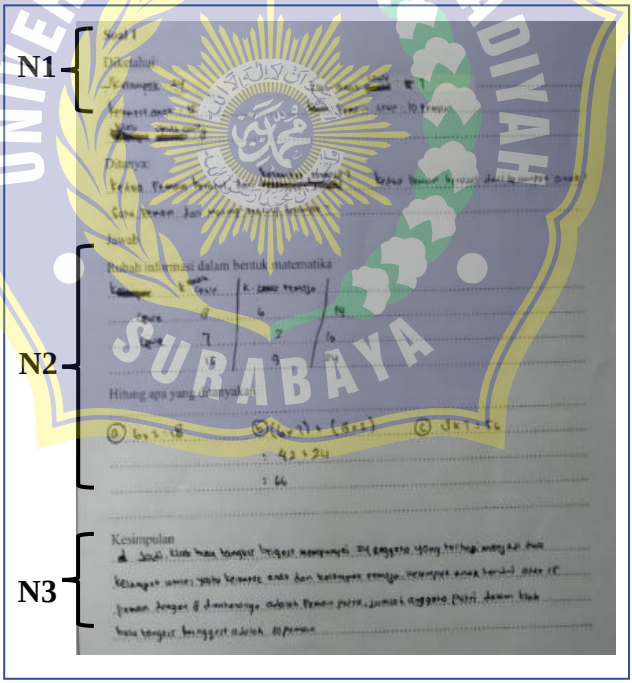

Gambar 4. 5 Jawaban ST-2 Pada Soal No.1

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ST-2 pada Gambar 4.5 maka diperoleh hasil bahwa ST-2 bisa menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun ST-2 tidak menuliskan angka dan simbol pada diketahui dan ditanyakanan. ST-2 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal pertama ST-2 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, dan menjawab dengan benar sesuai apa yang telah rencanakan. ST-2 dapat menganalisis hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 namun salah dalam menuliskan kembali.

Soal 2

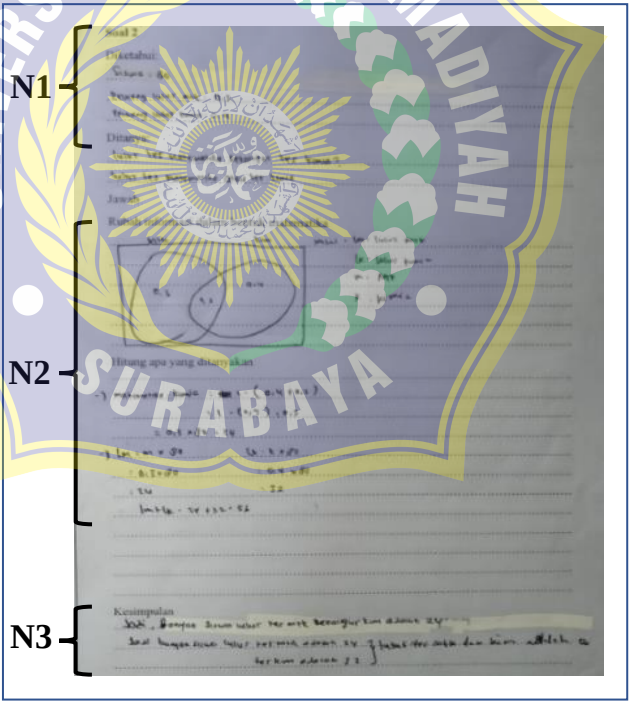

Gambar 4. 6 Jawaban ST-2 Pada Soal No.2

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ST-2 pada Gambar 4.6 maka diperoleh hasil bahwa ST-2 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun belum menggunakan simbol matematika. ST-2 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal kedua ST-2 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, dan benar dalam menyelesaikan serta sesuai langkah yang telah direncanakan. ST-2 menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3.

Soal 3

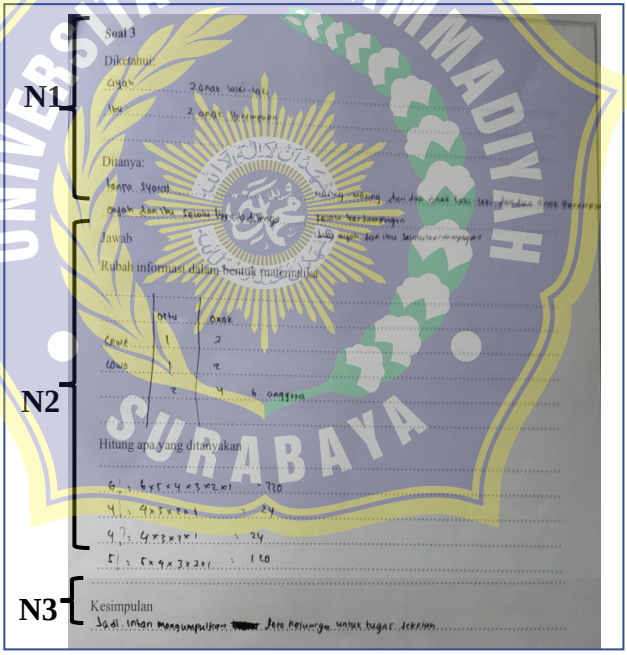

Gambar 4. 7 Jawaban ST-2 Pada Soal No.3

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ST-2 pada Gambar 4.7 maka diperoleh hasil bahwa ST-2 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari

soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun pada soal ketiga ST-2 belum menuliskan angka matematika. ST-2 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal ketiga ST-1 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, namun pada langkah penyelesaiannya terdapat kesalahan dan salah pada hasil akhirnya. ST-2 tidak menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3.

Soal 4

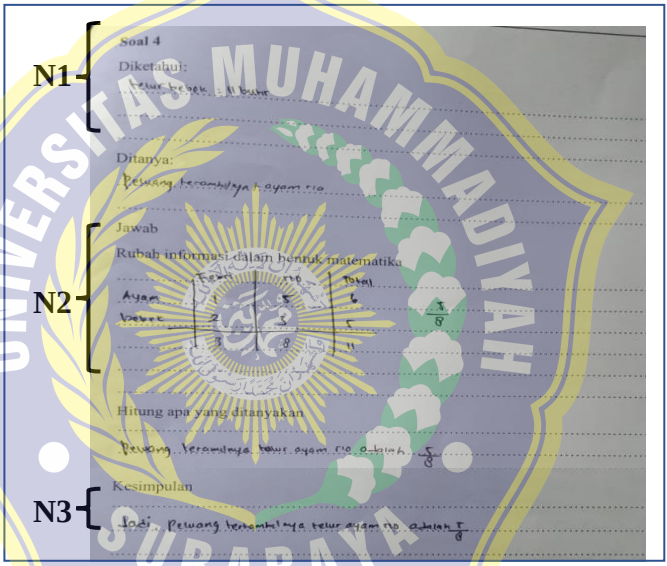

Gambar 4. 8 Jawaban ST-2 Pada Soal No.4

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ST-2 pada gambar 4.8 maka diperoleh hasil bahwa ST-2 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun belum menuliskan simbol matematika. ST-2 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal pertama ST-2 mengubah dalam

bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2 dengan langkah dan hasil jawaban benar. ST-1 menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 dengan tepat.

2.) Hasil Wawancara

Data wawancara berikut menggunakan kode P merupakan peneliti dan ST-2 artinya narasumber yang memiliki *self-efficacy* tinggi kedua. Adapun berikut ini hasil wawancara disajikan dalam tabel 4.13 berikut.

Tabel 4. 13 Hasil Wawancara ST-2

No.	Dialog
	Soal 1
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? ST-2: jadi klub bulutangkis ini ada 24 pemain, dibagi menjadi 2 yaitu kelompok anak dan remaja. Jumlah pemain anak 15 pemain, 8 nya itu pemain putra jadi putrinya ada 7. Jumlah pemain ceweknya bulu tangkis ada 10 pemain. Yang ditanyakanan menentukan banyaknya formasi ganda campuran
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? ST-2: banyak formasi ganda campuran kalo berasal dari kelompok remaja, anak dan masing-masing satu dari setiap kelompok, tapi kita harus menentukan nilai anak putri dan jumlah kelompok remaja dulu
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-2: total kelompok ada 24 orang, klub anak cowok ada 8, klub anak cewek ada 7 pemain cewe ada 10 pemain. Saya tidak tahu simbolnya kak
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-2: banyak formasi pemain ganda campuran bulu tangkis kak
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal ST-2: saya menggunakan tabel untuk memudahkan melihat data-datanya
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? ST-2: sudah kak, saya menggunakan cara perkalian
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? ST-2: cara perkalian. Sehingga kedua kelompok dari remaja maka 6 x 3 = 18 kak, kalo yang satu pemain berasal dari masing-masing kelompok perkaliannya di campur-campur kak, jadi (6 x 7) + (8 x 3) = 42 + 24 = 66. Terus kedua pemain berasal dari kelompok anak 8 x 7 = 56

No.	Dialog
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? ST-2: langkahnya sudah saya sebutkan tadi kak. Strategi yang saya gunakan menemukan jawaban dan benar jawabannya
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? ST-2: kayaknya hanya menggunakan cara seperti saya saja kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. ST-2: jadi formasi ganda campuran, kedua pemain berasal dari remaja, masing-masing kelompok dan pemain berasal dari kelompok anak adalah 18, 66 dan 56
Soal 2	
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? ST-2: banyak siswa di sekolah SMA X ada 80 siswa, peluang siswa lulus matematika 0,3 dan lulus kimianya ada 0,4 kak. Nah di pastikan bahwa setiap siswa itu pasti lulus salah satunya.
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? ST-2: perkiraan siswa yang lulus tes matematika sekaligus kimia terus tes matematika atau kimia. Tapi harus mencari banyak siswa yang lulus matematika dan kimia kak
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-2: n(S) = 80 siswa, LM = 0,3 LK = 0,4 Nah LM ini peluang lulus matematika dan LK itu peluang lulus kimia kak
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-2: n(m∩k) dan n(mUk)? Begitu ya kak
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal ST-2: saya menggunakan diagram venn kak jadi hasilnya LM ada 0,3, LK ada 0,4 dan LMK ada 0,3
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? ST-2: sudah kak saya menggunakan cara perkalian
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? ST-2: memahami maksud dari soal dulu kak, kemudian menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakanan selanjutnya membuat diagram venn dan menentukan rumus yang tepat kak.
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? ST-2: a. n(m∩k) nilai LK dikali banyaknya siswa 0,3 x 80 ketemu 24 siswa kak. Yang b. mencari banyak siswa yang lulus matematika dan kimia dulu, untuk LM nilai matematika dikali banyak siswa ketemu 24 siswa kak, terus LK nilai kimia x banyak siswa ketemu 32 kemudian LM dan LK dijumlahkan

No.	Dialog
	hasilnya 56. Langkah strateginya yang saya gunakan sangat cocok
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? ST-2: kayaknya tidak ada kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. ST-2: jadi perkiraan siswa lulus matematika dan kimia serta lulus matematika atau kimia adalah 24 dan 56 kak
Soal 3	
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? ST-2: keluarga Intan berjumlah 6 orang terdiri dari ayah, ibu, 2 anak laki-laki, 2 anak perempuan. Mereka akan foto bersama dengan berbagai macam cara dalam satu baris
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? ST-2: banyak cara foto keluarga Intan dalam satu baris
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-2: ayah, ibu, 2 anak laki-laki, 2 anak perempuan
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-2: banyak cara keluarga Intan foto bersama bila tanpa syarat, ayah dan ibu selalu berada ditengah, masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan ayah dan ibu selalu berdampingan, untuk simbolnya tidak tahu kak
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal ST-2: saya menggunakan tabel kak
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? ST-2: sudah kak
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? ST-2: dipahami soalnya, ditulis informasinya dan ditentukan cara pengerjaannya kak
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? ST-2: saya menggunakan rumus faktorial untuk dapat menjawab pertanyaan untuk yang a. 6! = 720, b. 4! = 24, c. 4! = 24, dan d. 5! = 120. Strategi yang saya gunakan dapat menemukan jawaban
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? ST-2: menggunakan logika kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. ST-2: jadi banyak cara keluarga Intan berfoto bersama dalam satu baris bila tanpa syarat, ayah dan ibu selalu berada ditengah, masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan ayah dan ibu selalu berdampingan adalah 720, 24, 24 dan 120 cara

No.	Dialog
Soal 4	
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? ST-2: fulanah membawa telur ayam dan bebek yang dicampur sebanyak 11 telur dan dimasukkan ke dalam kotak rio dan febri. Total telur bebek dan ayam 5 dan 6. Telur ayam rio ada 5 dan telur bebek febri ada 2. Peluang terambilnya telur ayam rio yang akan diberikan kepada febri
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? ST-2: peluang terambilnya telur ayam rio, tapi kita harus menghitung dulu jumlah telur bebek rio dan dan jumlah telur ayam febri
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-2: jumlah telur = 11, telur ayam 6 dan telur bebek 5, telur ayam rio ada 5 dan telur bebek febri adalah 2
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-2: peluang terambilnya telur ayam rio
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal ST-2: saya menggunakan tabel, misalkan R itu rio, F itu febri dan A itu ayam dan B itu bebek
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? ST-2: sudah kak
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? ST-2: menggunakan cara peluang kak
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? ST-2: peluang terambilnya telur ayam rio= 5/8
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? ST-2: tidak tahu kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. ST-2: jadi peluang terambilnya telur ayam rio adalah 5/8

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa ST-2 telah melaksanakan tes kemampuan literasi numerasi dan wawancara. Terlihat data konsisten tes dan wawancara yaitu narasumber telah mengidentifikasi dan menjelaskan diketahui maupun ditanya, memilih informasi yang penting apa yang dilakukan terlebih dahulu untuk menyelesaikan permasalahan, memecahkan soal dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, dapat menggunakan simbol matematika, dapat mengevaluasi penyelesaian dan mengemukakan pendapatnya

namun ST-2 masih belum mendeskripsikan simbol matematika pada beberapa permasalahan.

3.) Triangulasi

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan ST-2, kemudian peneliti melakukan tahapan triangulasi. Berikut triangulasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 14 Triangulasi Data ST-2 Soal Nomor 1

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	ST-2 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	ST-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri, ST-2 masih belum menjelaskan simbol matematika	Valid. Terlihat bahwa narasumber belum dapat menjelaskan kemampuan literasi numerasi sesuai indikator
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	ST-2 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan benar	ST-2 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan dengan benar	

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	ST-2 memberikan kesimpulan kembali namun salah	ST-2 mengatakan kesimpulan kembali ganda campuran masing-masing pertanyaan adalah 18,66 dan 56 menjelaskan strategi menggunakan bahasa sendiri	

Berdasarkan data pada Tabel 4.14 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa ST-2 pada soal nomor 1, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan namun masih belum mampu untuk mengemukakan simbol matematika, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan benar serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks, meskipun ada beberapa pernyataan yang ditambahkan pada saat wawancara.

Tabel 4. 15 Triangulasi Data ST-2 Soal Nomor 2

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	ST-2 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	ST-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri, selain itu ST-2 menambahkan informasi yakni simbol matematika	Valid. Terlihat bahwa narasumber dapat menjelaskan sesuai indikator, namun keterbatasan waktu narasumber tidak menuliskan pada lembar tes
Siswa dapat menganalisis	ST-2 mengidentifikasi	ST-2 mengemukakan	

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan benar	tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan dengan benar	
Siswa dapat menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	ST-2 memberikan kesimpulan bahwa perkiraan siswa lulus matematika dan kimia serta lulus matematika atau kimia adalah 24 dan 56 kak	ST-2 mengatakan kesimpulan perkiraan siswa lulus matematika dan kimia n(m∩k) serta lulus matematika atau kimia n(mUk) adalah 24 dan 56 kak	

Berdasarkan data pada Tabel 4.15 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa ST-2 pada soal nomor 2, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan benar serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks, meskipun ada beberapa pernyataan yang ditambahkan pada saat wawancara.

Tabel 4. 16 Triangulasi Data ST-2 Soal Nomor 3

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan	ST-2 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	ST-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri, namun belum memaparkan simbol dan angka matematika	Valid. Terlihat bahwa narasumber belum dapat menjelaskan sesuai indikator, kemampuan literasi numerasi

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
dalam kehidupan sehari-hari (N1)			
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	ST-2 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal dengan hasil akhir jawaban salah	ST-2 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan secara baik namun masih belum tepat	
Siswa dapat menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	ST-2 tidak memberikan kesimpulan kembali	ST-2 mengatakan kesimpulan kembali bahwa banyak cara keluarga Intan berfoto bersama dalam satu baris adalah 720, 24, 24 dan 120 cara,	

Berdasarkan data pada Tabel 4.16 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa ST-2 pada soal nomor 3, hasil menunjukkan konsistensi yakni belum dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan jawaban salah serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks namun kurang tepat.

Tabel 4. 17 Triangulasi Data ST-2 Soal Nomor 4

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol	ST-2 menuliskan diketahui dan ditanyakanan	ST-2 memaparkan informasi diketahui dan	Valid. Terlihat bahwa narasumber

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	ditanya menggunakan bahasa sendiri	dapat menjelaskan sesuai indikator, namun keterbatasan waktu narasumber tidak menuliskan pada lembar tes
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	ST-2 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan benar	ST-2 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan jawaban dan langkah-langkah dengan benar	
Siswa dapat menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	ST-1 memberikan kesimpulan bahwa peluang terambilnya telur ayam rio adalah 5/8	ST-1 mengatakan kesimpulan kembali peluang terambilnya telur ayam rio adalah 5/8	

Berdasarkan data pada Tabel 4.17 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa ST-2 pada soal nomor 4, hasil menunjukkan konsistensi yakni belum dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan langkah dan hasil akhir yang benar serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks, meskipun ada beberapa pernyataan yang ditambahkan pada saat wawancara

c. Data ST-3

Deskripsi dan analisis kemampuan literasi numerasi siswa kelas XI MIA 1 SMA Muhammadiyah 10 Surabaya dalam menyelesaikan tes dan wawancara berdasarkan indikator kemampuan literasi numerasi pada narasumber ST-3

1.) Hasil Tes

Soal 1

Gambar 4. 9 Jawaban ST-3 Pada Soal No.1

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ST-3 pada Gambar 4.9 maka diperoleh hasil bahwa ST-3 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1. ST-3 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal pertama ST-3 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, ST-3

mampu menyelesaikan sesuai dengan strategi atau langkah yang telah ditentukan dengan benar dan tepat. ST-3 menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 secara benar.

Soal 2

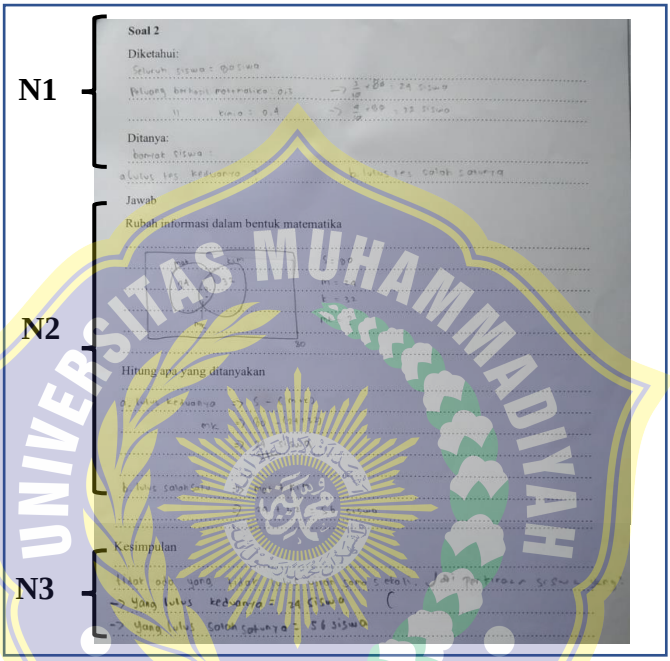

Gambar 4. 10 Jawaban ST-3 Pada Soal No.2

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ST-3 pada Gambar 4.10 maka diperoleh hasil bahwa ST-3 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun pada ditanyakanan ST-3 belum menuliskan angka dan simbol matematika. ST-3 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal kedua ST-3 mengubah dalam bentuk diagram venn hal ini sesuai pada indikator N2, strategi dan langkah penyelesaian dengan benar dalam menjawab. ST-3 menafsirkan hasil yang

diperoleh dengan argumen sendiri sesuai dengan indikator N3 dengan tepat dan benar.

Soal 3

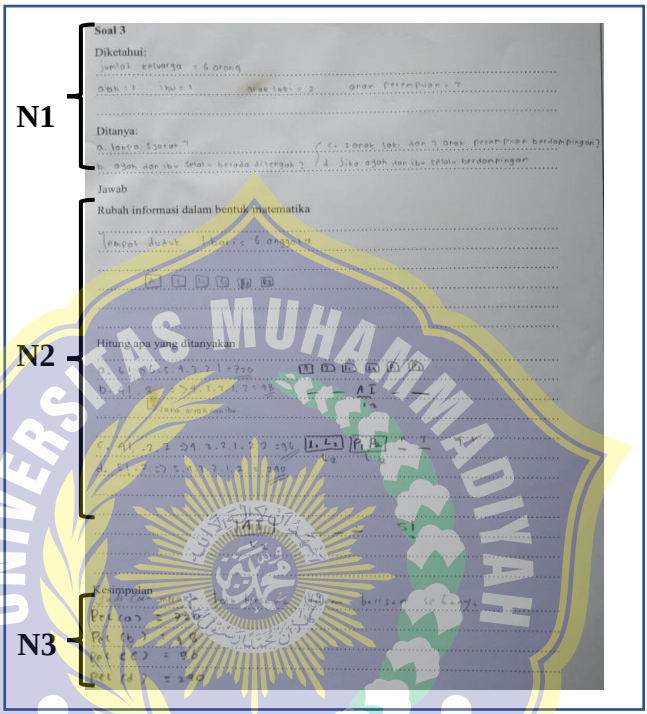

Gambar 4. 11 Jawaban ST-3 Pada Soal No.3

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ST-3 pada Gambar 4.11 maka diperoleh hasil bahwa ST-3 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun ST-3 belum menuliskan simbol matematika. ST-3 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal ketiga ST-3 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, ST-3 menentukan strategi dan menyelesaikan secara benar. ST-3

menafsirkan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 secara tepat dan benar.

Soal 4

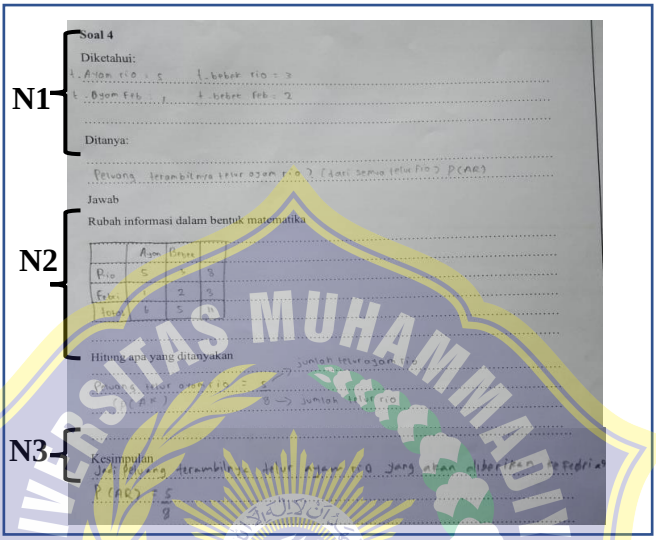

Gambar 4. 12 Jawaban ST-3 Pada Soal No.4

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ST-3 pada Gambar 4.12 maka diperoleh hasil bahwa ST-3 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1. ST-3 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal keempat ST-3 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, ST-3 menentukan strategi dan menyelesaikan secara benar. ST-3 menafsirkan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 secara tepat dan benar.

2.) Hasil Wawancara

Data wawancara berikut menggunakan kode P merupakan peneliti dan ST-3 artinya narasumber yang memiliki *self-*

efficacy tinggi ketiga. Adapun berikut ini hasil wawancara disajikan dalam tabel 4.18 berikut.

Tabel 4. 18 Hasil Wawancara ST-3

No.	Dialog
	Soal 1
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? ST-3: seluruh anggota dari klub bulu tangkis sebanyak 24 orang, ada kelompok anak dan remaja. Jumlah pemain anak 15 pemain, 8 nya itu pemain putra jadi putrinya ada 7. Jumlah pemain putri bulu tangkis ada 10 pemain. Yang ditanyakanan menentukan banyaknya formasi ganda campuran
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? ST-3: banyak formasi ganda campuran kalo berasal dari kelompok remaja, anak dan masing-masing satu dari setiap kelompok, tapi kita harus menentukan nilai anak putri dan jumlah kelompok remaja dulu mencari banyak putra dari kelompok remaja
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-3: saya misalkan dulu kak R = Remaja, A = Anak, X = Putra dan Y = Putri, n(S) = 24, A = 15 (AX = 8, AY = 7), R = 9 (RX = 6, RY = 3)
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-3: a. P(2R) b. P(RX.AY+RY.AX) c. P(2A)?
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal ST-3: untuk menyelesaikan permasalahan tersebut menggunakan bentuk matematika yaitu tabel
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? ST-3: Sudah kak, saya menggunakan cara perkalian langsung dengan melihat tabel
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? ST-3: memahami soal menulis diketahui, ditanyakanan terus mencari nilai A putri, nilai remaja, selanjutnya membuat tabel dan menentukan rumus kemudian menyelesaikannya
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? ST-3: a. RX.RY = 6.3 =18, b. RX.AY = 6.7 = 42 RY.AX = 3.8 = 24, 42+24 = 66 c. AX.AY= 8.7 = 56 Strategi yang saya gunakan dapat menemukan jawabannya
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? ST-3: Tidak tahu kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. ST-3: Jadi formasi ganda campuran yang dibentuk dari P(2R), P(RX.AY+RY.AX) dan P(2A) adalah 18,66 dan 56

No.	Dialog
	Soal 2
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? ST-3: Di SMA X ada siswa 80 dan akan dilakukan tes matematika dan kimia. Namun setiap siswa paling tidak lulus salah satu tes. peluang lulus matematika 0,3 dan lulus kimianya ada 0,4 kak.
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? ST-3: mencari banyak anak tiap lulus tes, kemudian perkiraan siswa yang lulus tes matematika sekaligus kimia terus tes matematika atau kimia
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-3: S = 80 siswa, PM = 0,3 dan PK = 0,4 Saya misalkan M = matematika, K = Kimia, PK = peluang Kimia, PM = peluang matematika dan MK = matematika dan kimia
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-3: a. yang ditanyakanan peluang keduanya lulus tes simbolnya n(m∩k), b. peluang lulus salah satu tes simbolnya n (mUk)?
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal ST-3: menggunakan diagram venn dengan banyak siswa adalah 80, lingkaran yang pertama adalah 0,3 dan lingkaran kedua adalah 0,4 untuk mk nya 0,3
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? ST-3: perkalian kak
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? ST-3: memahami soal dulu, kemudian menuliskan diketahui dan ditanyakanan selanjutnya membuat diagram dan menentukan rumus yang tepat kak. Selanjutnya mencari nilai lulus keduanya berapa
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? ST-3: a. langkah pertama karena saya sudah mencari masing-masing banyak siswa tiap lulus tesnya maka n(m∩k) = 80 – (24+32) = 24 siswa b. untuk n (mUk) = PM + PK = 24 +32 =5 siswa. Strategi yang saya gunakan dapat menemukan jawaban yang ditanyakanan
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? ST-3: kurang tahu kak sepertinya tidak ada
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. ST-3: jadi lulus matematika dan kimia n(m∩k) serta lulus matematika atau kimia n (mUk) adalah 24 dan 56 kak
	Soal 3
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? ST-3: keluarga Intan terdiri dari 6 orang diantaranya ayah, ibu, 2 anak laki-laki, 2 anak perempuan. Mereka akan foto bersama dengan banyak cara.
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan?

No.	Dialog
	ST-3: banyak cara foto dalam satu baris dan harus benar-benar teliti pada setiap poin soalnya
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-3: S = 6, misalkan ayah adalah A berjumlah 1, ibu adalah B berjumlah 1, ALK adalah anak laki-laki berjumlah 2 dan APR adalah yaitu anak perempuan berjumlah 2
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-3: banyak cara keluarga Intan foto bersama bila tanpa syarat, ayah dan ibu selalu berada ditengah, masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan ayah dan ibu selalu berdampingan.
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal ST-3: Saya menggunakan notasi faktorial yang tabel kotak-kotak kak
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? ST-3: sudah kak, tiap poin pertanyaannya diberikan tabel kotak-kotak untuk menyelesaikannya
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? ST-3: yang pertama tentu memahami soal kemudian menuliskan diketahui, ditanya dan menuliskan bentuk matematika, kemudian menentukan rumus penyelesaiannya pada nomor 3 menggunakan faktorial, membuat tabel per poin soal dan selanjutnya menghitung dengan benar dan terakhir menuliskan kembali jawaban
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? ST-3: a. 6! = 720, b. karena ayah dan ibu berada di tengah berarti ada dua antara ibu tengah sebelah kiri atau sebelah kanan jadi 4! x 2 = 48, c. nah karena 2 anak laki dan 2 anak perempuan berdampingan maka 4! x 2 x 2 = 96, dan selanjutnya d. ibu dan ayah berdampingan maka 5! x 2 = 240. Strategi yang saya gunakan sudah tepat dalam menjawab permasalahan
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? ST-3: tidak tahu kak mungkin tidak ada
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. ST-3: jadi banyak cara mereka berfoto bersama dalam satu baris bila tanpa syarat, ayah dan ibu selalu berada ditengah, masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan ayah dan ibu selalu berdampingan adalah 720, 48, 96 dan 240 cara
Soal 4	
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? ST-3: fulanah membawa telur yang dicampur sebanyak 11 telur dan dimasukkan ke dalam kotak rio dan febri. Total telur bebek dan

No.	Dialog
	ayam 5 dan 6. Telur ayam rio ada 5 dan telur bebek febri ada 2. Peluang terambilnya telur ayam rio yang akan diberikan kepada febri yaitu?
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? ST-3: peluang terambilnya telur ayam rio, tapi kita harus menghitung dulu jumlah telur bebek rio dan dan jumlah telur ayam febri
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-3: S = 11, misalkan A itu ayam dan B itu bebek maka A = 6, B = 5, AR = 5 dan BF = 2
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-3: P(AR)?
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal ST-3: menggunakan tabel untuk menyelesaikannya
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? ST-3: sudah kak
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? ST-3: menggunakan rumus peluang kak, tapi harus mengisi yang belum diketahui pada tabel
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? ST-3: Untuk langkah penyelesaiannya langsung melihat tabel kak dan rumusnya seperti ini P(AR) = n(AR)/n(TR) = P(AR) = 5/8
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? ST-3: menggunakan logika kak misalnya, langsung lihat di tabel aja kak karena yang ditanyakanan telur rio berarti lihat pada tabel telur rio, jumlah telur ayam rio ada 5 dan telur ayam rio berjumlah 8 maka peluangnya 5/8
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. ST-3: jadi P(AR) yang akan diberikan kepada febri adalah 5/8

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa ST-3 telah melaksanakan tes kemampuan literasi numerasi dan wawancara. Terlihat data konsisten tes dan wawancara yaitu narasumber telah mengidentifikasi dan menjelaskan diketahui maupun ditanya, memilih informasi yang penting apa yang dilakukan terlebih dahulu untuk menyelesaikan permasalahan, memecahkan soal dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, dapat menggunakan simbol matematika, dapat

mengevaluasi penyelesaian dan mengemukakan pendapatnya secara tepat.

3.) Triangulasi

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan ST-3, kemudian peneliti melakukan tahapan triangulasi. Berikut triangulasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 19 Triangulasi Data ST-3 Soal No.1

Indikator	**Data Hasil Tes**	**Data Hasil Wawancara**	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	ST-3 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator secara benar dan tepat	ST-3 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri yang mudah dipahami	Valid. Terlihat bahwa narasumber dapat menjelaskan sesuai indikator
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	ST-3 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan benar	ST-3 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan dengan benar	
Siswa dapat menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	ST-3 memberikan kesimpulan kembali dengan benar bahwa ganda campuran masing-masing pertanyaan adalah 18,66 dan 56	ST-3 mengatakan kesimpulan kembali ganda campuran masing-masing pertanyaan adalah 18,66 dan 56. Menjelaskan	

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
		langkah-langkah secara singkat	

Berdasarkan data pada Tabel 4.19 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa ST-3 pada soal nomor 1, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan langkah dan hasil akhir yang benar serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks, meskipun ada beberapa pernyataan yang ditambahkan pada saat wawancara.

Tabel 4. 20 Triangulasi Data ST-3 Soal No.2

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	ST-3 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	ST-3 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri, ST-3 masih belum menjelaskan simbol matematika	Valid. Terlihat bahwa narasumber dapat menjelaskan sesuai indikator,
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	ST-3 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan benar	ST-3 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan dengan benar	

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	ST-3 memberikan kesimpulan kembali dengan benar bahwa siswa lulus matematika dan kimia n(m∩k) serta lulus matematika atau kimia n (mUk) adalah 24 dan 56 kak	ST-3 mengatakan kesimpulan kembali, siswa lulus matematika dan kimia n(m∩k) serta lulus matematika atau kimia n (mUk) adalah 24 dan 56 kak. Menjelaskan secara singkat langkah-langkah penyelesaiannya	

Berdasarkan data pada Tabel 4.20 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa ST-3 pada soal nomor 2, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan langkah dan hasil akhir yang benar serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks, meskipun ada beberapa pernyataan yang ditambahkan pada saat wawancara

Tabel 4. 21 Triangulasi Data ST-3 Soal No.3

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari	ST-3 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	ST-3 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri, ST-3 telah menjelaskan simbol matematika	Valid. Terlihat bahwa narasumber dapat menjelaskan sesuai indikator,

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil wawancara	Triangulasi
(N1)			
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	ST-3 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan benar	ST-3 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan dengan benar	
Siswa dapat menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	ST-3 memberikan kesimpulan kembali bahwa banyak cara mereka berfoto bersama dalam satu baris adalah 720, 48, 96 dan 240 cara	ST-3 mengatakan kesimpulan kembali, banyak cara mereka berfoto bersama dalam satu baris adalah 720, 48, 96 dan 240 cara	

Berdasarkan data pada Tabel 4.21 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa ST-3 pada soal nomor 3, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan langkah dan hasil akhir yang benar serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks, meskipun ada beberapa pernyataan yang ditambahkan pada saat wawancara

Tabel 4. 22 Triangulasi Data ST-3 Soal No.4

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa	ST-3 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, secara benar dan tepat	ST-3 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri,	Valid. Terlihat bahwa narasumber dapat menjelaskan sesuai indikator,

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)			
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	ST-3 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan benar	ST-3 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan dengan benar	
Siswa dapat menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	ST-3 memberikan kesimpulan kembali bahwa P(AR) yang akan diberikan kepada febri adalah 5/8	ST-3 mengatakan kesimpulan kembali dari langkah-langkah penyelesaianny a dengan bahasa sendiri	

Berdasarkan data pada Tabel 4.22 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa ST-3 pada soal nomor 4, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan langkah dan hasil akhir yang benar serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks, meskipun ada beberapa pernyataan yang ditambahkan pada saat wawancara

d. Data ST-4

Deskripsi dan analisis kemampuan literasi numerasi siswa kelas XI MIA 1 SMA Muhammadiyah 10 Surabaya dalam menyelesaikan tes dan wawancara berdasarkan indikator kemampuan literasi numerasi pada narasumber ST-4

1.) Hasil Tes

Soal 1

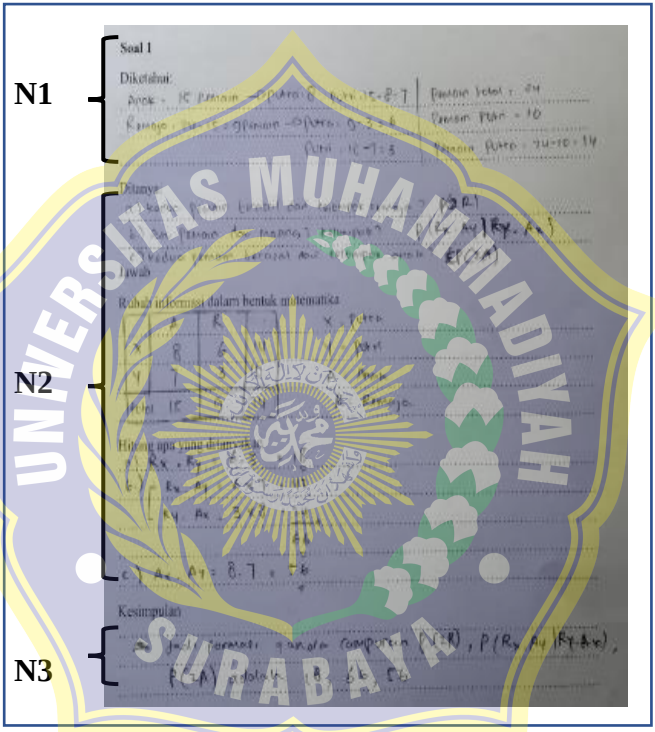

Gambar 4. 13 Jawaban ST-4 Pada Soal No.1

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ST-4 pada Gambar 4.13 maka diperoleh hasil bahwa ST-4 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, dengan tempat dan lengkap. ST-4 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada

soal pertama ST-1 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, ST-4 menentukan strategi dan menyelesaikan dengan benar. ST-4 menafsirkan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 dengan tepat dan benar.

Soal 2

Gambar 4. 14 Jawaban ST-4 Pada Soal No.2

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ST-4 pada Gambar 4.14 maka diperoleh hasil bahwa ST-4 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun pada ST-4 belum menuliskan simbol matematika ditanyakanan. ST-4 dapat mengidentifikasi

informasi ke dalam bentuk matematika pada soal kedua ST-4 mengubah dalam bentuk diagram venn hal ini sesuai pada indikator N2, ST-4 telah menentukan strategi dan menyelesaikan dengan benar. ST-4 menafsirkan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 dengan tepat dan benar.

Soal 3

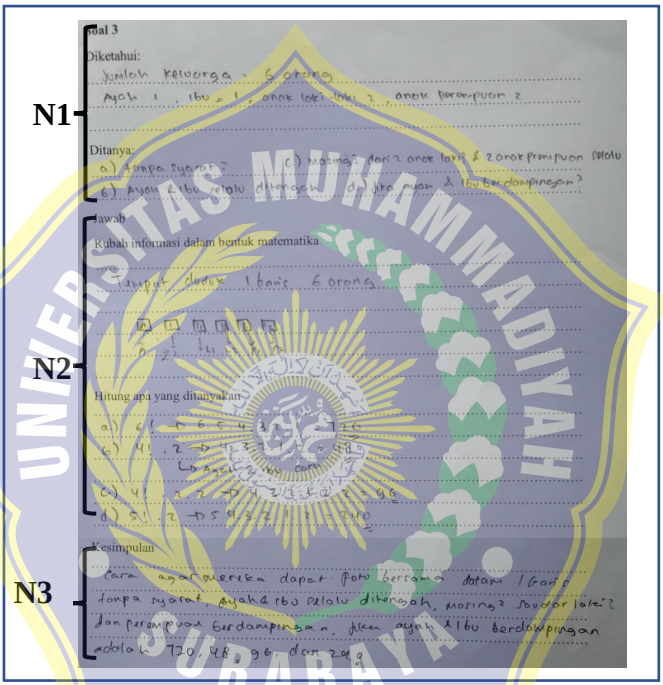

Gambar 4. 15 Jawaban ST-4 Pada Soal No. 3

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ST-4 pada gambar 4.15 maka diperoleh hasil bahwa ST-4 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, ST-4 menuliskan informasi secara lengkap dan tepat namun tidak menuliskan simbol matematika. ST-4 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika

pada soal ketiga ST-4 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, ST-4 telah menentukan strategi dan menyelesaikan dengan benar. ST-4 menafsirkan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 secara tepat dan benar.

Soal 4

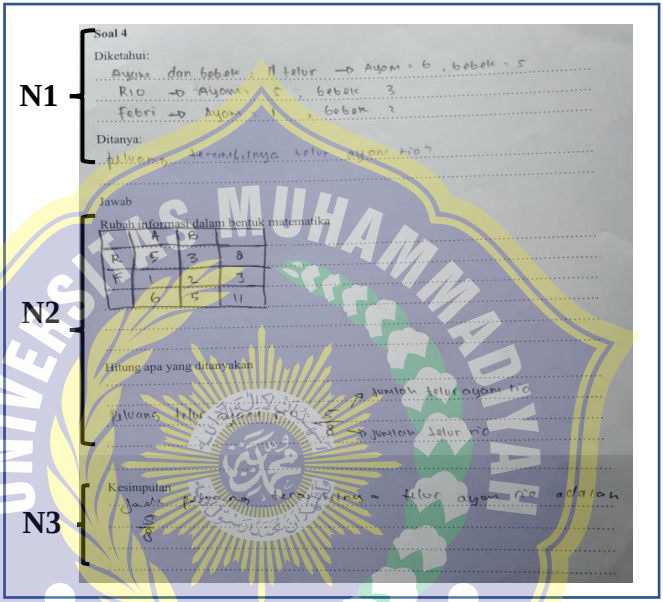

Gambar 4. 16 Jawaban ST-4 Pada Soal No. 4

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ST-4 pada Gambar 4.16 maka diperoleh hasil bahwa ST-4 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun tidak menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan. ST-4 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal keempat ST-4 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, ST-4 telah menentukan strategi dan menyelesaikan dengan benar. ST-4 menafsirkan kembali hasil yang diperoleh dengan

argumennya sesuai dengan indikator N3 secara benar dan tepat.

2.) Hasil Wawancara

Data wawancara berikut menggunakan kode P merupakan peneliti dan ST-4 artinya narasumber yang memiliki *self-efficacy* tinggi keempat. Adapun berikut ini hasil wawancara disajikan dalam tabel 4.23 berikut.

Tabel 4. 23 Hasil Wawancara ST-4

No.	Dialog
	Soal 1
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? ST-4: mencari kedua pemain bulu tangkis dari kelompok remaja dan anak jumlah keseluruhan 24 orang, ada kelompok anak dan remaja. Jumlah pemain anak 15 pemain, Jumlah pemain putri bulu tangkis ada 10 pemain. Yang ditanyakanan menentukan banyaknya formasi ganda campuran
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? ST-4: banyak formasi ganda campuran
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-4: misalkan X = Putra dan Y = Putri, R = Remaja, A = Anak, S = 24, A = 15 (AX = 8, AY = 7), R = 9 (RX = 6, RY = 3)
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-4: a. P(2R) b. P(RX.AY+RY.AX) c. P(2A)?
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal ST-4: Menggunakan tabel, informasi yang didapat yaitu sebanyak 8 orang kelompok anak putra dan 7 orang kelompok anak putri, 6 orang remaja putra dan 3 orang remaja putri
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? ST-4: sudah kak menggunakan aturan perkalian
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? ST-4: pertama yaitu memahami soal menulis diketahui, ditanyakanan terus mencari nilai A putri, nilai remaja, selanjutnya membuat tabel dan menentukan rumus kemudian menyelesaikannya
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? ST-4: a. P(2R) = RX. RY = 6.3 =18, b. P(RX . AY + RY. AX) = RX. AY = 6.7 = 42 RY.AX = 3.8 = 24, 42+24 = 66 c. P(2A) = AX. AY= 8.7 = 56
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus?

No.	Dialog
	ST-4: menggunakan logika kak, langsung melihat dari tabel yang sudah dibuat
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. ST-4: Jadi formasi ganda campuran yang dibentuk dari P(2R), P(RX.AY+RY.AX) dan P(2A) adalah 18,66 dan 56
Soal 2	
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? ST-4: ada tes di sekolah SMA dengan banyak siswa 80 dan akan dilakukan tes matematika dan kimia. Namun setiap siswa paling tidak lulus salah satu tes. peluang lulus matematika 0,3 dan lulus kimianya ada 0,4 kak.
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? ST-4: Peluang lulus tes
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-4: S = 80 siswa, PLM = 0,3 dan PLK = 0,4 Saya misalkan M = matematika, K = Kimia, PLK = peluang lulus Kimia, PLM = peluang lulus matematika dan MK = matematika dan kimia
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-4: a. n(m∩k), b. n (mUk)?
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal ST-4: menggunakan diagram venn dalam penyelesaiannya
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? ST-4: sudah kak, menggunakan kaidah perkalian
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? ST-4: mula-mula memahami soal dulu, kemudian menuliskan diketahui dan ditanyakanan selanjutnya membuat diagram dan menentukan rumus yang tepat kak. Selanjutnya mencari nilai lulus keduanya berapa dan saya menghitung dulu banyak siswanya kak nanti tinggal menjumlahkan saja
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? ST-4: a. n(m∩k) = 80 – (24+32) = 24 siswa b. n (mUk) = PM + PK = 24 +32 =5 siswa. Strategi yang saya gunakan dapat menemukan jawaban yang ditanyakanan
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? ST-4: mungkin langsung saja dikalikan
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. ST-4: jadi peluang (m∩k) serta peluang n (mUk) adalah 24 dan 56 kak
Soal 3	
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri?

No.	Dialog
	ST-4: ada keluarga yang akan berfoto bersama dengan jumlah anggota keluarganya adalah 6
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? ST-4: banyak cara foto bersama dalam satu baris
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-4: S = 6, misalkan ayah adalah A berjumlah 1, ibu adalah I berjumlah 1, AL adalah anak laki-laki berjumlah 2 dan AP adalah yaitu anak perempuan berjumlah 2
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-4: banyak cara keluarga Intan foto bersama bila tanpa syarat, ayah dan ibu selalu berada ditengah, masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan ayah dan ibu selalu berdampingan
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal ST-4: menggunakan tabel kotak-kotak
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? ST-4: sudah kak
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? ST-4: yang pertama tentu memahami soal kemudian menuliskan diketahui, ditanya dan menuliskan bentuk matematika, kemudian menentukan rumus penyelesaiannya pada nomor 3 menggunakan faktorial, membuat tabel per poin soal dan selanjutnya menghitung dengan benar dan terakhir menuliskan kembali jawaban
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? ST-4: a. karena tanpa syarat maka 6 kotak sehingga, 6! = 720, b. karena ayah dan ibu berada di tengah berarti ada dua antara ibu tengah sebelah kiri atau sebelah kanan jadi 4! x 2 = 48, c. nah karena 2 anak laki dan 2 anak perempuan berdampingan maka 4! x 2 x 2 = 96, dan selanjutnya d. ibu dan ayah berdampingan maka 5! x 2 = 240
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? ST-4: menggunakan perkalian langsung kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. ST-4: jadi banyak cara keluarga Intan berfoto bersama dalam satu baris bila tanpa syarat, ayah dan ibu selalu berada ditengah, masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan ayah dan ibu selalu berdampingan adalah 720, 48, 96 dan 240 cara
Soal 4	
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? ST-4: Fulanah membawa telur bebek dan ayam yang dicampur dan dimasukkan ke dalam kotak rio dan febri
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan?

No.	Dialog
	ST-4: terambilnya telur rio
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-4: S = 11, misalkan A itu ayam dan B itu bebek maka A = 6, B = 5, AR = 5 dan BF = 2
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? ST-4: peluang terambilnya telur ayam rio P(AR)?
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal ST-4: menggunakan tabel untuk menyelesaikannya, jadi informasi yang diperoleh rio memiliki 5 telur ayam dan 3 telur bebek sedangkan febri memiliki 1 telur ayam dan 2 telur bebek
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? ST-4: sudah kak menggunakan rumus peluang
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? ST-4: memahami soal, menuliskan diketahui ditanya, membuat tabel dan menentukan rumus peluang yang digunakan
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? ST-4: Untuk langkah penyelesaiannya seperti ini P(AR) = n(AR)/n(TR) = P(AR) = 5/8
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? ST-4: dengan melihat tabel kak karena yang akan dicari adalah telur ayam rio maka fokus ke telur rio ada 5 telur ayam dan 8 total telur sehingga 5/8 seperti itu kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. ST-4: jadi P(AR) yang akan diberikan kepada febri adalah 5/8

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa ST-4 telah melaksanakan tes kemampuan literasi numerasi dan wawancara. Terlihat data konsisten tes dan wawancara yaitu narasumber telah mengidentifikasi dan menjelaskan diketahui maupun ditanya, memilih informasi yang penting apa yang dilakukan terlebih dahulu untuk menyelesaikan permasalahan, memecahkan soal dengan langkah-langkah yang tepat dan benar, dapat menggunakan simbol matematika, dapat mengevaluasi penyelesaian dan mengemukakan pendapatnya.

3.) Triangulasi

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan ST-4, kemudian peneliti melakukan tahapan triangulasi. Berikut triangulasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 24 Triangulasi Data ST-4 Soal No.1

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	ST-4 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, secara benar dan tepat	ST-4 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri.	Valid. Terlihat bahwa narasumber dapat menjelaskan sesuai indikator,
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	ST-4 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan benar	ST-4 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan dengan benar	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	ST-4 memberikan kesimpulan kembali bahwa formasi ganda campuran yang dibentuk dari P(2R), P(RX.AY+RY.AX) dan P(2A) adalah 18,66 dan 56	ST-4 mengatakan kesimpulan kembali dari strategi dan penyelesaianny a dengan bahasa sendiri yang mudah dipahami	

Berdasarkan data pada Tabel 4.24 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa ST-4 pada soal nomor 1, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan langkah dan hasil akhir yang benar serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks, meskipun ada beberapa pernyataan yang ditambahkan pada saat wawancara.

Tabel 4. 25 Triangulasi Data ST-4 Soal No.2

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	ST-4 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	ST-4 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri, selain itu ST-4 menambahkan informasi yakni simbol matematika	Valid. Terlihat bahwa narasumber dapat menjelaskan sesuai indikator, namun keterbatasan waktu narasumber tidak menuliskan pada lembar tes
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	ST-4 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan benar	ST-4 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan dengan benar	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan	ST-4 memberikan kesimpulan kembali bahwa jadi peluang (m∩k) serta peluang n	ST-4 mengatakan kesimpulan kembali dari langkah-langkah dan penyelesaianny	

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
(N3)	(mUk) adalah 24 dan 56 kak	adengan bahasa sendiri yang mudah dipahami	

Berdasarkan data pada Tabel 4.25 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa ST-4 pada soal nomor 2, hasil menunjukkan konsistensi yakni belum dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan langkah dan hasil akhir yang benar serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks, meskipun ada beberapa pernyataan yang ditambahkan pada saat wawancara

Tabel 4. 26 Triangulasi Data ST-4 Soal No.3

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	ST-4 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum menuliskan simbol matematika	ST-4 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri,	Valid. Terlihat bahwa narasumber dapat menjelaskan sesuai indikator,
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	ST-4 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan benar	ST-4 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan dengan benar	

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	ST-4 memberikan kesimpulan kembali bahwa banyak cara keluarga Intan berfoto bersama dalam satu baris adalah 720, 48, 96 dan 240 cara	ST-4 mengatakan kesimpulan kembali dengan bahasa sendiri yang mudah dipahami dan menjelaskan strategi penyelesaiannya	

Berdasarkan data pada Tabel 4.26 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa ST-4 pada soal nomor 3, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan langkah dan hasil akhir yang benar serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks, meskipun ada beberapa pernyataan yang ditambahkan pada saat wawancara.

Tabel 4. 27 Triangulasi Data ST-4 Soal No.4

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	ST-4 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, secara benar dan tepat	ST-4 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri,	Valid. Terlihat bahwa narasumber dapat menjelaskan sesuai indikator,
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan	ST-4 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan	ST-4 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri	

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan benar	dan pada penyelesaian menjelaskan dengan benar	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	ST-4 memberikan kesimpulan kembali bahwa P(AR) yang akan diberikan kepada febri adalah 5/8	ST-4 mengatakan kesimpulan kembali dengan bahasa sendiri yang mudah dipahami	

Berdasarkan data pada Tabel 4.27 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa ST-4 pada soal nomor 4, hasil menunjukkan konsistensi yakni belum dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan langkah dan hasil akhir yang benar serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks, meskipun ada beberapa pernyataan yang ditambahkan pada saat wawancara.

e. Data SR-1

Deskripsi dan Analisis kemampuan literasi numerasi siswa kelas XI MIA 1 SMA Muhammadiyah 10 Surabaya dalam menyelesaikan tes dan wawancara berdasarkan indikator kemampuan literasi numerasi pada narasumber SR-1

1.) Hasil Tes

Soal 1

Gambar 4. 17 Jawaban SR-1 Pada Soal No.1

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh SR-1 pada gambar 4.17 maka diperoleh hasil bahwa SR-1 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-1 tidak menuliskan simbol matematika. SR-1 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal pertama SR-1 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, SR-1 menentukan strategi tetapi menyelesaikan soal dengan salah

pada poin (b). SR-1 menafsirkan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 namun kurang tepat.

Soal 2

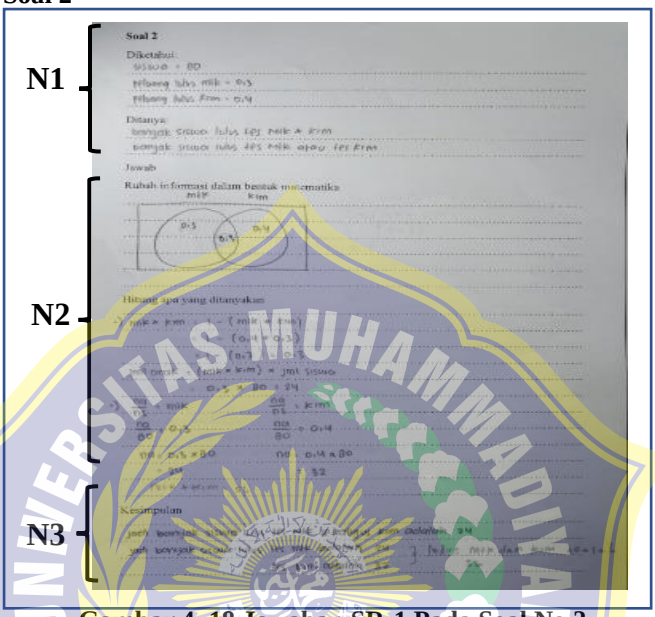

Gambar 4. 18 Jawaban SR-1 Pada Soal No.2

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh SR-1 pada Gambar 4.18 maka diperoleh hasil bahwa SR-1 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-1 tidak menuliskan simbol matematika. SR-1 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal kedua SR-1 mengubah dalam bentuk diagram venn hal ini sesuai pada indikator N2, SR-1 menentukan strategi dan menyelesaikan soal dengan jawaban benar. SR-1 menuliskan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 secara tepat.

Soal 3

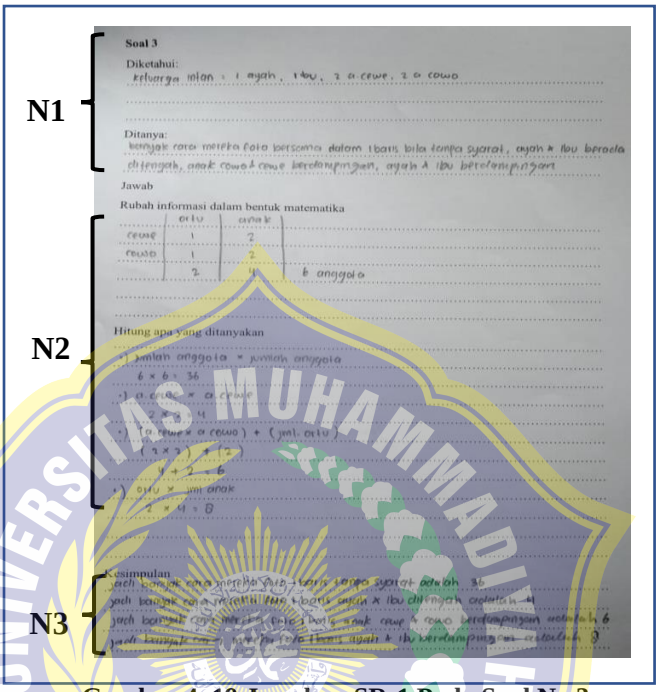

Gambar 4. 19 Jawaban SR-1 Pada Soal No.3

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh SR-1 pada Gambar 4.19 maka diperoleh hasil bahwa SR-1 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-1 tidak menuliskan simbol matematika. SR-1 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal ketiga ST-1 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, SR-1 merencanakan strategi namun salah dalam penyelesaian. ST-1 menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 namun tidak tepat.

Soal 4

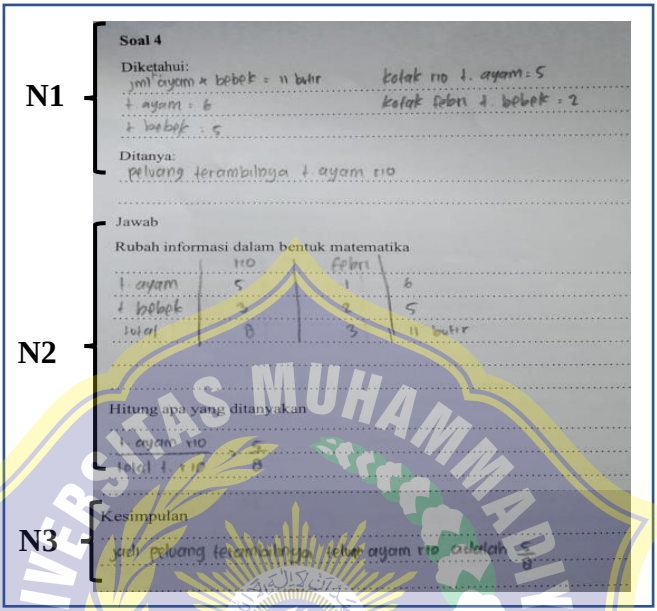

Gambar 4. 20 Jawaban SR-1 Pada Soal No.4

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh SR-1 pada Gambar 4.20 maka diperoleh hasil bahwa SR-1 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun tidak menuliskan simbol matematika. SR-1 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal keempat SR-1 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, SR-1 telah menentukan strategi dan menyelesaikan dengan benar. SR-1 menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 secara tepat.

2.) Hasil Wawancara

Data wawancara berikut menggunakan kode P merupakan peneliti dan ST-1 artinya narasumber yang memiliki *self-*

efficacy rendah pertama. Adapun berikut ini hasil wawancara disajikan dalam Tabel 4.28 berikut.

Tabel 4. 28 Hasil Wawancara SR-1

No.	Dialog
	Soal 1
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? SR-1: Ada klub bulutangkis yang bernama Brigest ini ada 24 pemain, dibagi menjadi 2 yaitu kelompok anak dan remaja. Jumlah pemain anak 15 pemain, 8 nya itu pemain putra jadi putrinya ada 7. Jumlah pemain ceweknya bulu tangkis ada 10 pemain. Yang ditanyakanan menentukan banyaknya formasi ganda campuran
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? SR-1: banyak formasi ganda campuran kalo berasal dari kelompok remaja, anak dan masing-masing satu dari setiap kelompok,tapi kita harus menentukan nilai anak putri dan jumlah kelompok remaja dulu
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-1: untuk simbolnya tidak tahu kak, jadi yang diketahui total kelompok ada 24 orang, klub anak cowok ada 8, klub anak cewek ada 7 pemain cewe ada 10 pemain
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-1: banyak formasi pemain ganda campuran bulu tangkis jika kedua pemain berasal dari kelompok anak, remaja dan masing-masing dari tiap anggota
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal SR-1: tabel kak
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? SR-1: sudah
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? SR-1: memahami soal dan mengerjakan dengan teliti
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? SR-1: a. kedua pemain kelompok remaja 3 x 6 = 18, b. satu-satu pemain dari masing-masing kelompok (anak cowok x remaja cewe = 8 x 3 = 24) (anak cewek x remaja cowok 7 x 6 = 42) =24 + 42 = 66, c. kedua pemain kelompok anak = 8 x 7 = 64
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? SR-1: tidak tahu kak, saya tidak suka matematika
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. SR-1: jadi formasi ganda campuran nya adalah 18, 66 dan 64
	Soal 2

No.	Dialog
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? SR-1: sekolah SMA X dengan banyak siswa 80 dan akan dilakukan tes matematika dan kimia. Namun setiap siswa paling tidak lulus salah satu tes. peluang lulus matematika 0,3 dan lulus kimianya ada 0,4 kak
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? SR-1: perkiraan banyak siswa lulus tes matematika sekaligus tes kimia, lulus tes matematika atau tes kimia
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-1: untuk simbol tidak tahu kak, banyak siswa = 80, peluang lulus matematika = 0,3, peluang lulus kimia = 0,4
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-1: banyak siswa lulus tes matematika dan kimia, banyak siswa lulus tes matematika atau kimia
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal SR-1: menggunakan diagram venn
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? SR-1: sudah kak, menggunakan rumus peluang
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? SR-1: lihat soal terlebih dahulu kak
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? SR-1: a. banyak siswa lulus tes matematika dan kimia, dicari terlebih dahulu nilai matematika dan kimia setelah itu dikalikan dengan banyak siswa hasilnya 24 siswa, b. banyak siswa lulus tes matematika atau tes kimia, mencari masing-masing banyak siswa lulus tes matematika dan kimia setelah itu dijumlahkan kak. Jadi banyak siswa lulus matematika atau kimia 56
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? SR-1: Kemungkinan tidak ada kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. SR-1: jadi perkiraan banyak siswa lulus tes matematika dan kimia, banyak siswa lulus tes matematika atau kimia adalah 24 dan 56 siswa
Soal 3	
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? SR-1: keluarga Intan akan melakukan foto bersama dalam satu barisan, jumlah anggota keluarganya ada 6 orang
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? SR-1: banyak cara yang dilakukan agar dapat berfoto dalam satu baris
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika?

No.	Dialog
	SR-1: keluarga Intan terdiri dari 1 ayah, 1 ibu, 2 anak cewek dan 2 anak cowok
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-1: banyak cara keluarga Intan foto bersama bila tanpa syarat, ayah dan ibu selalu berada ditengah, masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan ayah dan ibu selalu berdampingan
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal SR-1: menggunakan tabel
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? SR-1: sudah kak
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? SR-1: banyak cara keluarga Intan foto bersama bila a. tanpa syarat, jumlah anggota x jumlah anggota = 6 x 6 = 36 b. ayah dan ibu selalu berada di tengah = 2 x 2 = 4 c. masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan = 2 x 2 + 2 = 4 +2 = 6 d. ayah dan ibu selalu berdampingan =2 x 4 = 8
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? SR-1: sudah benar kak untuk langkah penyelesaiannya
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? SR-1: sepertinya ada namun saya kurang tau kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. SR-1: jadi banyak cara mereka foto bersama dalam satu baris bila tanpa syarat, ayah dan ibu selalu berada ditengah, masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan ayah dan ibu selalu berdampingan adalah 36, 4, 6 dan 8
	Soal 4
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? SR-1: Fulanah membawa telur bebek dan ayam yang dicampur dan dimasukkan ke dalam kotak rio dan febri sebanyak 11 butir. Total telur ayam dan telur bebek yakni 6 dan 5. Dalam kotak rio terdiri telur ayam berjumlah 5 dan pada kotak febri telur bebek sebanyak 2
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? SR-1: peluang terambilnya telur ayam rio
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-1: jumlah ayam dan bebek 11 butir, telur ayam 6, telur bebek 5
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-1: peluang terambilnya telur ayam rio

No.	Dialog
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal SR-1: menggunakan tabel
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? SR-1: sudah kak
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? SR-1: memahami soal dan menuliskan diketahui dan ditanya serta menjawab permasalahan dengan strategi yang digunakan
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? SR-1: telur ayam rio dibagi total telur rio = 5/8
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? SR-1: tidak tahu kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. SR-1: jadi peluang terambilnya telur ayam rio adalah 5/8

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa SR-1 telah melaksanakan tes kemampuan literasi numerasi dan wawancara. Terlihat data konsisten tes dan wawancara yaitu narasumber belum mengidentifikasi dan menjelaskan diketahui maupun ditanya dalam bentuk simbol dan angka matematika, masih kebingungan dalam memilih informasi yang penting apa yang dilakukan terlebih dahulu untuk menyelesaikan permasalahan, memecahkan soal dengan langkah-langkah yang kurang tepat. Namun SR-1 telah mengemukakan pendapatnya dengan bahasa sendiri meskipun dalam penyelesaian terdapat kesalahan.

3.) Triangulasi

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan SR-1, kemudian peneliti melakukan tahapan triangulasi. Berikut triangulasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 29 Triangulasi Data SR-1 Soal No.1

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol	SR-1 menuliskan diketahui dan ditanyakanan	SR-1 memaparkan informasi diketahui dan	Valid. Terlihat bahwa narasumber

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	ditanya menggunakan bahasa sendiri namun belum menuliskan simbol matematika	belum menjelaskan sesuai indikator, kemampuan literasi numerasi
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	SR-1 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal namun jawaban hasil akhir kurang tepat	SR-1 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan jawaban dengan hasil yang kurang tepat	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	SR-1 memberikan kesimpulan bahwa formasi ganda campuran nya adalah 18, 66 dan 64	SR-1 mengatakan kesimpulan kembali formasi ganda campuran nya adalah 18, 66 dan 64 dan tidak menjelaskan secara singkat strateginya	

Berdasarkan data pada Tabel 4.29 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa SR-1 pada soal nomor 1, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi angka dan namun belum dapat mengidentifikasi simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan langkah dan hasil akhir yang kurang tepat, serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 30 Triangulasi Data SR-1 Soal No.2

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	SR-1 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun tidak menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	SR-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri dan tidak menjelaskan simbol matematika	Valid. Terlihat bahwa narasumber belum menjelaskan sesuai indikator, kemampuan literasi numerasi pada N1
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	SR-1 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan benar	SR-1 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan jawaban dengan benar	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	SR-1 memberikan kesimpulan bahwa perkiraan banyak siswa lulus tes matematika dan kimia, banyak siswa lulus tes matematika atau kimia adalah 24 dan 56 siswa	SR-1 mengatakan kesimpulan kembali perkiraan banyak siswa lulus tes matematika dan kimia, banyak siswa lulus tes matematika atau kimia adalah 24 dan 56 siswa	

Berdasarkan data pada Tabel 4.30 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa SR-1 pada soal nomor 2, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi angka dan tidak dapat mengidentifikasi simbol matematika dan menuliskan diketahui dan

ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan langkah dan hasil akhir yang benar serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 31 Triangulasi Data SR-1 Soal No.3

Indikator	**Data Hasil Tes**	**Data Hasil Wawancara**	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	SR-1 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	SR-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri belum menjelaskan simbol matematika	Valid. Terlihat bahwa narasumber belum menjelaskan sesuai indikator, kemampuan literasi numerasi
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	SR-1 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan salah	SR-1 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan jawaban dengan salah	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	SR-1 memberikan kesimpulan bahwa banyak cara mereka foto bersama dalam satu baris bila tanpa syarat, ayah dan ibu selalu berada ditengah, masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan ayah dan ibu selalu berdampingan adalah 36, 4, 6 dan 8	SR-1 mengatakan kesimpulan kembali banyak cara mereka foto bersama dalam satu baris dalam bahasa sendiri	

Berdasarkan data pada Tabel 4.31 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa SR-1 pada soal nomor 3, hasil menunjukkan konsistensi yakni belum dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan langkah dan hasil akhir yang salah serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan jawaban pada lembar tes, meskipun ada beberapa pernyataan yang ditambahkan pada saat wawancara.

Tabel 4. 32 Triangulasi Data SR-1 Soal No. 4

Indikator	**Data Hasil Tes**	**Data Hasil Wawancara**	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	SR-1 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun tidak menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	SR-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri. Tidak memaparkan dalam simbol dan angka matematika	Valid. Terlihat bahwa narasumber belum menjelaskan sesuai indikator, kemampuan literasi numerasi pada N1 dan N3
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	SR-1 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan benar	SR-1 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan jawaban dan langkah-langkah dengan benar	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan	SR-1 memberikan kesimpulan bahwa peluang terambilnya	SR-1 mengatakan kesimpulan kembali peluang terambilnya telur	

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
mengambil keputusan (N3)	telur ayam rio adalah 5/8	ayam rio adalah 5/8	

Berdasarkan data pada Tabel 4.32 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa SR-1 pada soal nomor 4, hasil menunjukkan konsistensi yakni belum dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan langkah dan hasil akhir yang benar serta menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks, meskipun ada beberapa pernyataan yang ditambahkan pada saat wawancara.

f. Data SR-2

Deskripsi dan Analisis kemampuan literasi numerasi siswa kelas XI MIA 1 SMA Muhammadiyah 10 Surabaya dalam menyelesaikan tes dan wawancara berdasarkan indikator kemampuan literasi numerasi pada narasumber SR-2

1.) Hasil Tes

Soal 1

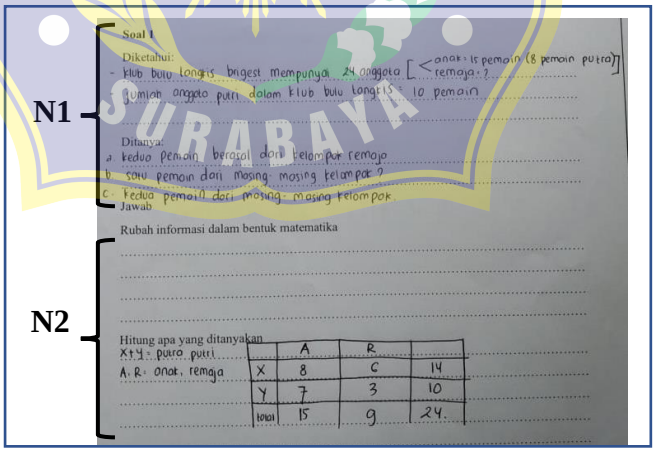

Gambar 4. 21 Jawaban SR-2 Pada Soal No.1

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh SR-2 pada gambar 4.21 maka diperoleh hasil bahwa SR-2 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-2 tidak menuliskan simbol matematika. SR-2 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal pertama SR-2 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, namun SR-2 tidak menentukan strategi dan tidak menjawab permasalahan. SR-2 tidak menafsirkan hasil kembali yang diperoleh sesuai dengan indikator N3.

Soal 2

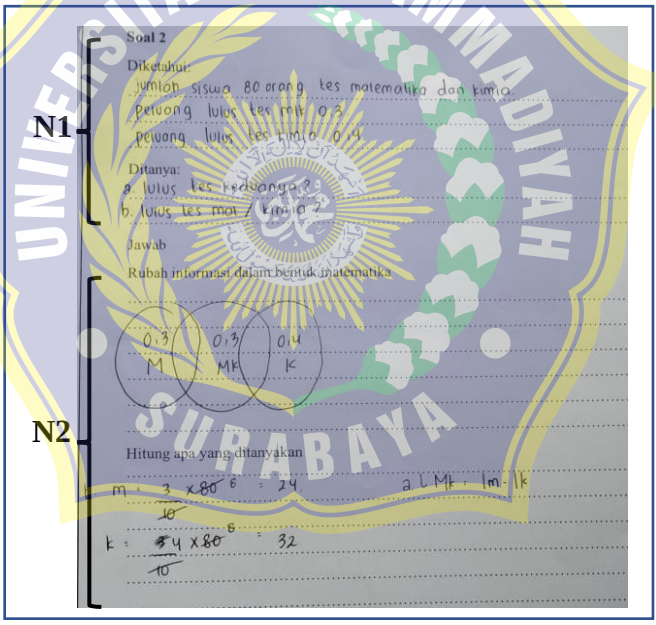

Gambar 4. 22 Jawaban SR-2 Pada Soal No.2

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh SR-2 pada gambar 4.22 maka diperoleh hasil bahwa SR-2 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari

soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1. SR-2 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal kedua SR-2 mengubah dalam bentuk diagram venn hal ini sesuai pada indikator N2, SR-2 telah menentukan strategi namun salah dalam penyelesaiannya. SR-2 tidak menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3.

Soal 3

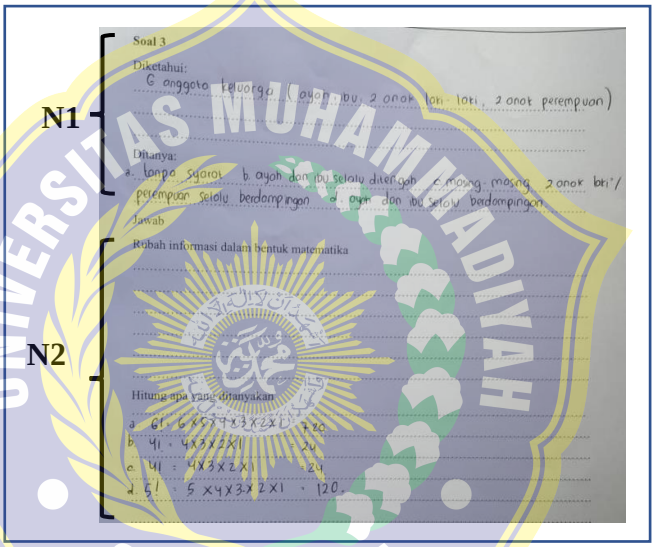

Gambar 4. 23 Jawaban SR-2 Pada Soal No.3

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh SR-2 pada Gambar 4.23 maka diperoleh hasil bahwa SR-2 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-2 tidak menuliskan simbol matematika. SR-2 tidak dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, SR-2 menentukan strategi namun kurang tepat dalam menyelesaikan permasalahan. SR-2 tidak menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3.

Soal 4

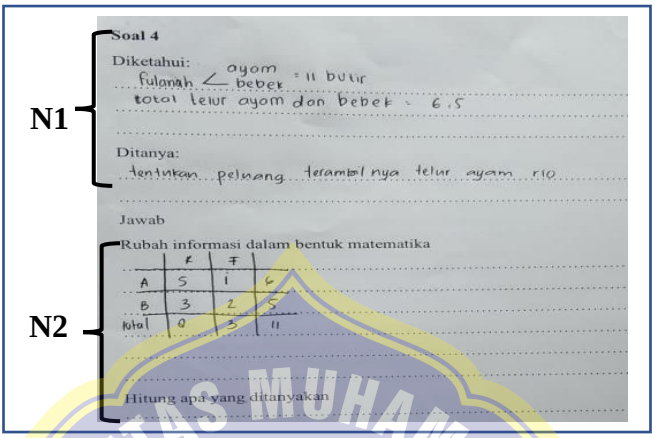

Gambar 4. 24 Jawaban SR-2 Pada Soal No.4

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh SR-2 pada Gambar 4.24 maka diperoleh hasil bahwa SR-2 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun tidak menuliskan simbol matematika. SR-2 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal kedua SR-2 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, SR2 menentukan strategi namun tidak menyelesaikan permasalahan pada soal yang diberikan. SR-2 tidak menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3.

2.) Hasil Wawancara

Data wawancara berikut menggunakan kode P merupakan peneliti dan SR-2 artinya narasumber yang memiliki *self-efficacy* rendah kedua. Adapun berikut ini hasil wawancara disajikan dalam tabel 4.33 berikut.

Tabel 4. 33 Hasil Wawancara SR-2

No.	Dialog
	Soal 1
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri?

No.	Dialog
	SR-2: Terdapat klub bulutangkis yang bernama Brigest dengan jumlah 24 pemain, dibagi menjadi 2 yaitu kelompok anak dan remaja. Jumlah pemain anak 15 pemain, 8 nya itu pemain putra jadi putrinya ada 7. Jumlah pemain ceweknya bulu tangkis ada 10 pemain. Yang ditanyakanan menentukan banyaknya formasi ganda campuran
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? SR-2: banyak formasi ganda campuran kalo berasal dari kelompok remaja, anak dan masing-masing satu dari setiap kelompok,tapi kita harus menentukan nilai anak putri dan jumlah kelompok remaja dulu
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-2: 24 anggota, jumlah anggota putri 10 pemain, jumlah anggota anak 15 dengan 8 pemain putra
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-2: banyak formasi ganda campuran kalo berasal dari kelompok remaja, anak dan masing-masing satu dari setiap kelompok, tapi kita harus menentukan nilai anak putri dan jumlah kelompok remaja dulu
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal SR-2: menggunakan tabel
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? SR-2: tidak tahu kak, saya gak suka matematika
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? SR-2: belum saya kerjakan, terlalu sulit soalnya
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? SR-2: tidak tahu kak
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? SR-2: kayaknya ada, tapi tidak tau kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. SR-2: tidak saya isi kak
	Soal 2
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? SR-2: SMA X memiliki siswa sebanyak 80 dan akan dilakukan tes matematika dan kimia. Namun setiap siswa paling tidak lulus salah satu tes. peluang lulus matematika 0,3 dan lulus kimianya ada 0,4 kak
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? SR-2: perkiraan banyak siswa lulus tes matematika sekaligus tes kimia, lulus tes matematika atau tes kimia
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika?

No.	Dialog
	SR-2: jumlah siswa 80 orang, peluang lulus tes matematika 0,3, peluang lulus tes kimia 0,4
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-2: banyak siswa lulus tes matematika dan kimia, banyak siswa lulus tes matematika atau kimia?
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal SR-2: menggunakan diagram venn kak
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? SR-2: kurang yakin kak
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? SR-2: saya hanya mengerjakan poin b saja kak
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? SR-2: untuk pint a tidak tahu kak bingung, untuk yang b. banyak siswa yang lulus matematika ada 24 siswa dan banyak siswa lulus kimia 32 siswa
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? SR-2: tidak mengerti kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. SR-2: saya kosongi kak
	Soal 3
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? SR-2: keluarga Intan akan berfoto bersama dengan jumlah anggota keluarganya adalah 6
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? SR-2: banyak cara foto bersama keluarga Intan dalam satu baris
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-2: 6 anggota keluarga (ayah, ibu, 2 anak laki-laki, 2 anak perempuan)
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-2: tanpa syarat, ayah dan ibu selalu berada ditengah, masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan ayah dan ibu selalu berdampingan
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal SR-2: tidak tahu kak
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? SR-2: sudah tapi ragu kak
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? SR-2: menggunakan faktorial

No.	Dialog
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? SR-2: a. 6! = 720, b. 4! = 24, c. 4! = 24, d. 5! = 120
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? SR-2: tidak tahu kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. SR-2: tidak saya jawab
Soal 4	
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? SR-2: Fulanah membawa telur bebek dan ayam sebanyak 11 telur yang dicampur dan dimasukkan ke dalam kotak rio dan febri. Total telur ayam dan bebek 6 dan 5, telur ayam rio ada 5 dan telur bebek febri ada 2
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? SR-2: terambilnya telur rio
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-2: telur fulanah berjumlah 11, total telur ayam dan bebek 6 dan 5
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-2: peluang terambilnya telur ayam rio
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal SR-2: menggunakan tabel
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? SR-2: belum kak, saya bingung
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? SR-2: tidak tahu kak
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? SR-2: tidak tahu kak
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? SR-2: tidak tahu kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. SR-2: di soal tidak saya jawab

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa SR-2 telah melaksanakan tes kemampuan literasi numerasi dan wawancara. Terlihat data konsisten tes dan wawancara yaitu narasumber belum mampu mengidentifikasi dan menjelaskan diketahui maupun ditanya, belum mampu memilih informasi

yang penting apa yang dilakukan terlebih dahulu untuk menyelesaikan permasalahan, memecahkan soal dengan langkah-langkah yang kurang tepat, dan tidak menggunakan simbol matematika, SR-2 tidak dapat mengevaluasi penyelesaian dan mengemukakan pendapatnya dengan baik.

3.) Triangulasi

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan SR-2, kemudian peneliti melakukan tahapan triangulasi. Berikut triangulasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 34 Triangulasi Data SR-2 Soal No.1

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	SR-2 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	SR-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri tidak menjelaskan	Valid. Terlihat bahwa narasumber tidak menjelaskan sesuai indikator, kemampuan literasi numerasi
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	SR-2 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, tidak menentukan strategi dan menyelesaikan soal	SR-2 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian tidak menjawab soal	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan	SR-2 tidak memberikan kesimpulan kembali	SR-2 tidak mengatakan kesimpulan kembali	

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
(N3)			

Berdasarkan data pada Tabel 4.34 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa SR-2 pada soal nomor 1, hasil menunjukkan konsistensi yakni belum dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, tidak dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan serta tidak menjelaskan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan konteks,

Tabel 4. 35 Triangulasi Data SR-2 Soal No.2

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	SR-2 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun tidak menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	SR-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid. Terlihat bahwa narasumber tidak menjelaskan sesuai indikator, kemampuan literasi numerasi
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	SR-2 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk diagram venn menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan salah	SR-2 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan pada penyelesaian menjelaskan jawaban dengan salah	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	SR-2 tidak memberikan kesimpulan kembali	SR-2 mengatakan kesimpulan kembali	

Berdasarkan data pada Tabel 4.35 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa SR-2 pada soal nomor 2, hasil menunjukkan konsistensi yakni belum dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan langkah namun dengan hasil akhir yang salah, tidak menjelaskan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 36 Triangulasi Data SR-2 Soal No.3

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	SR-2 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun tidak menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	SR-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri. Tidak menjelaskan simbol matematika	Valid. Terlihat bahwa narasumber tidak menjelaskan sesuai indikator, kemampuan literasi numerasi
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	SR-2 tidak mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan salah	SR-2 tidak mengemukakan bentuk matematika dan pada penyelesaian menjelaskan jawaban dengan salah	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	SR-2 tidak memberikan kesimpulan kembali pada soal	SR-2 tidak mengatakan kesimpulan kembali pada wawancara	

Berdasarkan data pada Tabel 4.36 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa SR-2 pada soal nomor 3, hasil menunjukkan konsistensi yakni tidak dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, dapat merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan langkah dan hasil akhir yang salah serta tidak menjelaskan kembali hasil sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 37 Triangulasi Data SR-2 Soal No.4

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	SR-2 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun tidak menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	SR-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid. Terlihat bahwa narasumber belum menjelaskan sesuai indikator, kemampuan literasi numerasi
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	SR-2 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, tidak menentukan strategi dan tidak menyelesaikan soal.	SR-2 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan tidak menjelaskan langkah serta menyelesaikan soal	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	SR-2 tidak memberikan kesimpulan	SR-2 tidak mengatakan kesimpulan kembali	

Berdasarkan data pada Tabel 4.37 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa SR-2 pada soal nomor 4, hasil menunjukkan konsistensi yakni

belum dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika dan menuliskan diketahui dan ditanyakanan, tidak merencanakan strategi yang digunakan dan tidak menyelesaikan permasalahan sesuai dengan konteks.

g. Data SR-3

Deskripsi dan Analisis kemampuan literasi numerasi siswa kelas XI MIA 1 SMA Muhammadiyah 10 Surabaya dalam menyelesaikan tes dan wawancara berdasarkan indikator kemampuan literasi numerasi pada narasumber SR-3.

1.) Hasil Tes

Soal 1

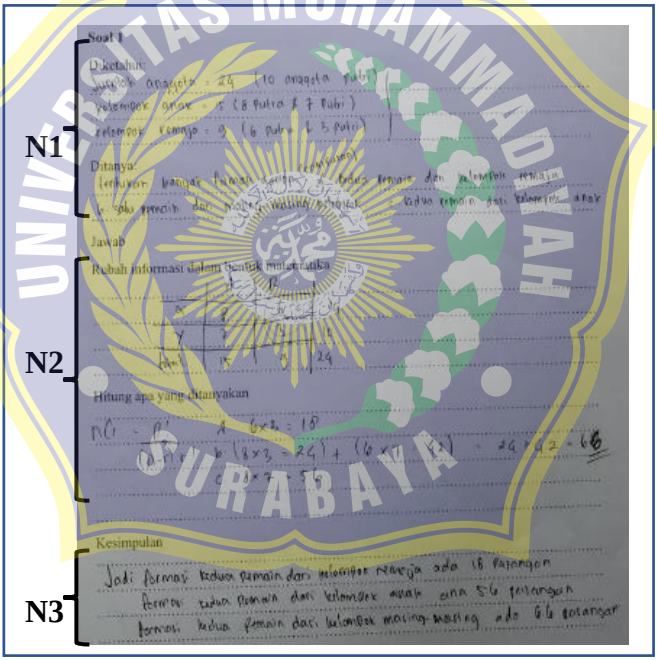

Gambar 4. 25 Jawaban SR-3 Pada Soal No.1

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh SR-3 pada Gambar 4.25 maka diperoleh hasil bahwa SR-3 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai

dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-3 tidak menuliskan simbol matematika. SR-3 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal pertama SR-3 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, SR-3 menentukan strategi dan menyelesaikan permasalahan pada soal. SR-3 menafsirkan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 secara tepat.

Soal 2

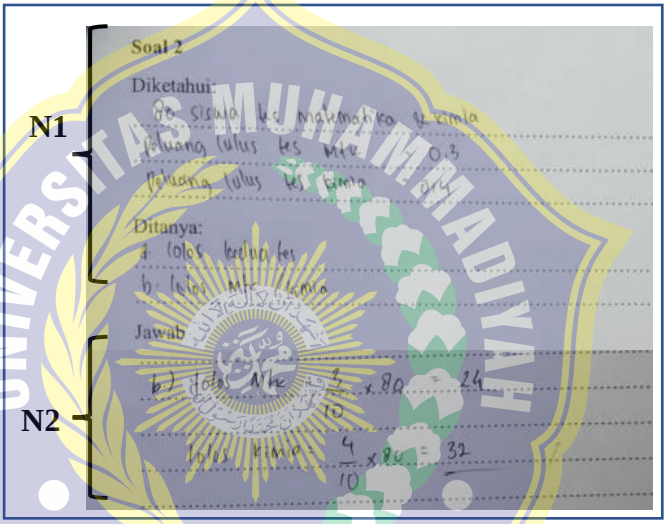

Gambar 4. 26 Jawaban SR-3 Pada Soal No.2

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh SR-3 pada gambar 4.26 maka diperoleh hasil bahwa SR-3 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-3 tidak menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan. SR-3 tidak dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika sesuai pada indikator N2, SR-3 tidak menentukan strategi dan

salah dalam menjawab soal. SR-3 tidak menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3.

Soal 3

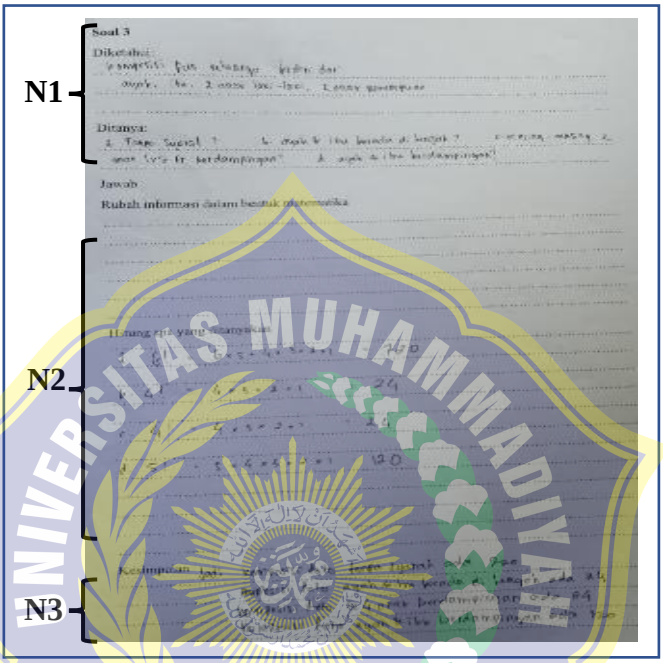

Gambar 4. 27 Jawaban SR-3 Pada Soal No.3

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh SR-3 pada Gambar 4.27 maka diperoleh hasil bahwa SR-3 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-3 tidak menuliskan simbol matematika. SR-3 tidak dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika sesuai indikator N2, SR-3 menentukan strategi dan kurang tepat dalam menyelesaikan persoalan. SR-3 menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 namun kurang tepat.

Soal 4

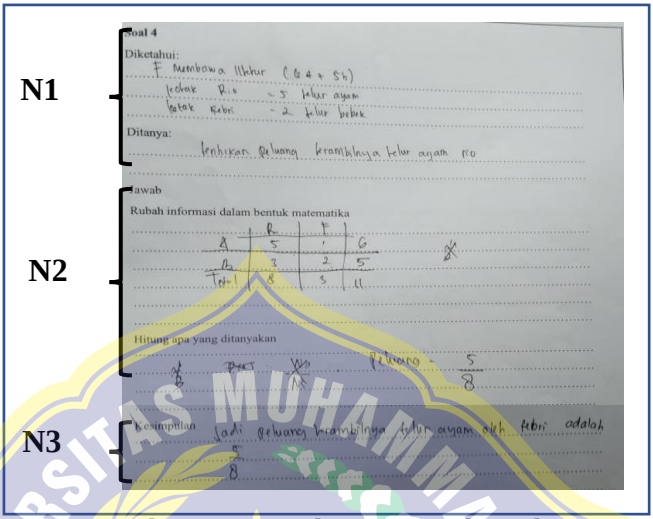

Gambar 4. 28 Jawaban SR-3 Pada Soal No.4

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh SR-3 pada Gambar 4.28 maka diperoleh hasil bahwa SR-3 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun tidak menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan. SR-3 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal keempat SR-3 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, SR-3 telah menentukan strategi dan menyelesaikan permasalahan pada soal. SR-3 menafsirkan kembali hasil yang diperoleh dengan argumen sesuai dengan indikator N3 secara tepat.

2.) Hasil Wawancara

Data wawancara berikut menggunakan kode P merupakan peneliti dan SR-3 artinya narasumber yang memiliki *self-efficacy* rendah ketiga. Adapun berikut ini hasil wawancara disajikan dalam tabel 4.38 berikut.

Tabel 4. 38 Hasil Wawancara SR-3

No.	Dialog
	Soal 1
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? SR-3: klub bulutangkis Brigest dengan 24 pemain, dibagi menjadi 2 yaitu kelompok anak dan remaja. Jumlah pemain anak 15 pemain, 8 nya itu pemain putra jadi putrinya ada 7. Jumlah pemain ceweknya bulu tangkis ada 10 pemain. Yang ditanyakanan menentukan banyaknya formasi ganda campuran
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? SR-3: banyak formasi ganda campuran kalo berasal dari kelompok remaja, anak dan masing-masing satu dari setiap kelompok tapi kita harus menentukan nilai anak putri dan jumlah kelompok remaja dulu
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-3: jumlah pemain 24, jumlah anggota putri 10 pemain, jumlah anggota anak 15 dengan 8 pemain putra
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-3: banyak formasi ganda campuran kalo berasal dari kelompok remaja, anak dan masing-masing satu dari setiap kelompok,tapi kita harus menentukan nilai anak putri dan jumlah kelompok remaja dulu
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal SR-3: menggunakan tabel
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? SR-3: sudah kak
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? SR-3: menulis diketahui dan ditanya kemudian saya membuat tabelnya dan menghitungnya
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? SR-3: a. 6 x 3 = 18, b. (8 x 3 = 24) + (6 x 7 = 42) = 24 + 42 =66, c. 8 x 7 = 56
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? SR-3: tidak ada kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. SR-3: jadi formasi kedua pemain dari kelompok remaja ada 18, pasangan formasi kedua pemain dari kelompok anak ada 56 dan pasangan formasi kedu dari kelompok masing-masing ada 66.
	Soal 2
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? SR-3: di sekolah SMA X terdiri dari 80 siswa akan dilakukan tes matematika dan kimia. Namun setiap siswa paling tidak lulus salah

No.	Dialog
	satu tes. peluang lulus matematika 0,3 dan lulus kimianya ada 0,4 kak
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? SR-3: perkiraan banyak siswa lulus tes matematika sekaligus tes kimia, lulus tes matematika atau tes kimia
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-3: jumlah siswa 80 orang, peluang lulus tes matematika 0,3, peluang lulus tes kimia 0,4
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-3: a. lolos kedua tes, b. lolos matematika atau kimia
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal SR-3: tidak tahu kak
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? SR-3: sudah langsung dikalikan saja
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? SR-3: kurang tahu kak
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? SR-3: yang lolos kedua tes saya tidak tahu kak, b. lolos matematika 24 siswa dan lolos kimia 32 siswa
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? SR-3: tidak ada kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. SR-3: tidak paham kak
	Soal 3
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? SR-3: keluarga Intan akan berfoto bersama dengan jumlah anggota keluarganya adalah 6
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? SR-3: banyak cara foto bersama keluarga Intan dalam satu baris
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-3: komposisi foto keluarga Intan terdiri dari ayah, ibu, 2 anak laki-laki dan 2 anak perempuan
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-3: a. tanpa syarat, b. ayah dan ibu selalu berada ditengah, c. masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan d. ayah dan ibu selalu berdampingan
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal SR-3: saya tidak pakai kak

No.	Dialog
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? SR-3: sudah kak menggunakan faktorial
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? SR-3: menulis diketahui dan ditanya dan mengerjakan soalnya kak
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? SR-3: a. 6! = 6 x 5 x 4 x 3 x 2 x 1 = 720, b. 4! = 24, c. 4! = 24, d. 5! = 120
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? SR-3: tidak tahu kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. SR-3: jadi banyak cara keluarga Intan berfoto bersama dalam satu baris bila tanpa syarat, ayah dan ibu selalu berada ditengah, masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan ayah dan ibu selalu berdampingan adalah 720, 24, 24 dan 120 cara
	Soal 4
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? SR-3: Fulanah membawa telur bebek dan ayam sebanyak 11 telur yang dicampur dan dimasukkan ke dalam kotak rio dan febri. Total telur ayam dan bebek 6 dan 5, telur ayam rio ada 5 dan telur bebek febri ada 2
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? SR-3: terambilnya telur ayam rio
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-3: telur fulanah (6 ayam + 5 bebek), kotak rio ada 5 telur ayam, di kotak febri 2 telur bebek
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-3: tentukan peluang terambilnya
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal SR-3: menggunakan tabel kak
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? SR-3: sudah kak
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? SR-3: menulis diketahui dan ditanyakanan, mengerjakan soal
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? SR-3: saya langsung lihat ke tabelnya kak, peluangnya 5/8
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus?

No.	Dialog
	SR-3: kemungkinan tidak ada kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. SR-3: jadi peluang terambilnya telur ayam oleh febri adalah 5/8

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa SR-3 telah melaksanakan tes kemampuan literasi numerasi dan wawancara. Terlihat data konsisten tes dan wawancara yaitu narasumber telah mengidentifikasi dan menjelaskan diketahui maupun ditanya namun tidak mencantumkan simbol matematika, memilih informasi yang penting apa yang dilakukan terlebih dahulu untuk menyelesaikan permasalahan, memecahkan soal dengan langkah-langkah namun kurang tepat, SR-3 telah mengemukakan pendapatnya sesuai dengan tes tulis yang dilakukan.

3.) Triangulasi

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan SR-3 kemudian peneliti melakukan tahapan triangulasi. Berikut triangulasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 39 Triangulasi Data SR-3 Soal No. 1

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	SR-3 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	SR-3 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri. Tidak menjelaskan simbol matematika	Valid. Terlihat bahwa narasumber belum menjelaskan sesuai indikator, kemampuan literasi numerasi pada N1 dan N3
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll.	SR-3 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan	SR-3 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan	

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan jawaban benar	bahasa sendiri dan dan menjelaskan langkah-langkah dan penyelesaian dengan tepat	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	SR-3 memberikan kesimpulan kembali formasi kedua pemain dari kelompok remaja ada 18, pasangan formasi kedua pemain dari kelompok anak ada 56 dan pasangan formasi kedu dari kelompok masing-masing ada 66.	SR-3 mengatakan kesimpulan kembali pada pertanyaan	

Berdasarkan data pada Tabel 4.39 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa SR-3 pada soal nomor 1, hasil menunjukkan konsistensi yakni belum dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika, namun SR-3 menuliskan diketahui dan ditanyakanan, merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan benar sesuai dengan konteks yang diberikan. SR-3 memberikan pendapat yang sama sesuai tes tulis yang telah diselesaikan.

Tabel 4. 40 Triangulasi Data SR-3 Soal No. 2

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan	SR-3 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	SR-3 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid. Terlihat bahwa narasumber belum menjelaskan sesuai indikator, kemampuan literasi numerasi

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
dalam kehidupan sehari-hari (N1)			
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	SR-3 tidak mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, tidak menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan salah	SR-3 tidak mengemukakan bentuk matematika dan tidak menjelaskan strategi dan salah dalam mengemukakan jawaban hasil akhir.	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	SR-3 tidak memberikan kesimpulan kembali	SR-3 tidak bisa menjelaskan kesimpulan kembali sesuai konteks	

Berdasarkan data pada Tabel 4.40 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa SR-3 pada soal nomor 2, hasil menunjukkan konsistensi yakni belum dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika, namun SR-3 menuliskan diketahui dan ditanyakanan. SR-3 tidak merencanakan strategi yang digunakan dan salah dalam menyelesaikan permasalahan sesuai dengan konteks. SR-3 memberikan pendapat yang sama sesuai tes tulis yang telah diselesaikan.

Tabel 4. 41 Triangulasi Data SR-3 Soal No. 3

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang	SR-3 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum menuliskan	SR-3 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid. Terlihat bahwa narasumber belum menjelaskan sesuai indikator, kemampuan

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	simbol matematika pada ditanyakanan		literasi numerasi
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	SR-3 tidak mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, namun menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban salah	SR-3 tidak mengemukakan bentuk matematika dan menjelaskan strategi yang dibuat namun salah dalam menjawab soal	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	SR-3 memberikan kesimpulan kembali namun kurang tepat	SR-3 mengatakan kesimpulan kembali dengan bahasa sendiri	

Berdasarkan data pada Tabel 4.41 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa SR-3 pada soal nomor 3, hasil menunjukkan konsistensi yakni belum dapat mengidentifikasi angka, simbol dan bentuk matematika namun SR-3 menuliskan diketahui dan ditanyakanan, merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan namun kurang tepat. SR-3 mengemukakan hasil jawaban yang telah diperoleh namun kurang tepat.

Tabel 4. 42 Triangulasi Data SR-3 Soal No. 4

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan	SR-3 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum menuliskan	SR-3 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid. Terlihat bahwa narasumber belum menjelaskan sesuai indikator, kemampuan literasi

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	simbol matematika pada ditanyakanan		numerasi pada N1
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	SR-3 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan benar	SR-3 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan menjelaskan strategi yang digunakan serta langkah penyelesaiannya	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	SR-3 memberikan kesimpulan kembali bahwa peluang terambilnya telur ayam oleh febri adalah 5/8	SR-3 mengatakan kesimpulan kembali menggunakan bahasa sendiri sesuai konteks yang telah diberikan	

Berdasarkan data pada Tabel 4.42 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa SR-3 pada soal nomor 4, hasil menunjukkan konsistensi yakni belum dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika, namun SR-3 menuliskan diketahui dan ditanyakanan, merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan jawaban benar sesuai dengan konteks. Selain itu SR-3 menjelaskan bentuk matematika yang digunakan pada soal ini.

h. Data SR-4

Deskripsi dan Analisis kemampuan literasi numerasi siswa kelas XI MIA 1 SMA Muhammadiyah 10 Surabaya dalam menyelesaikan tes dan wawancara berdasarkan indikator kemampuan literasi numerasi pada narasumber SR-4

1.) Hasil Tes

Soal 1

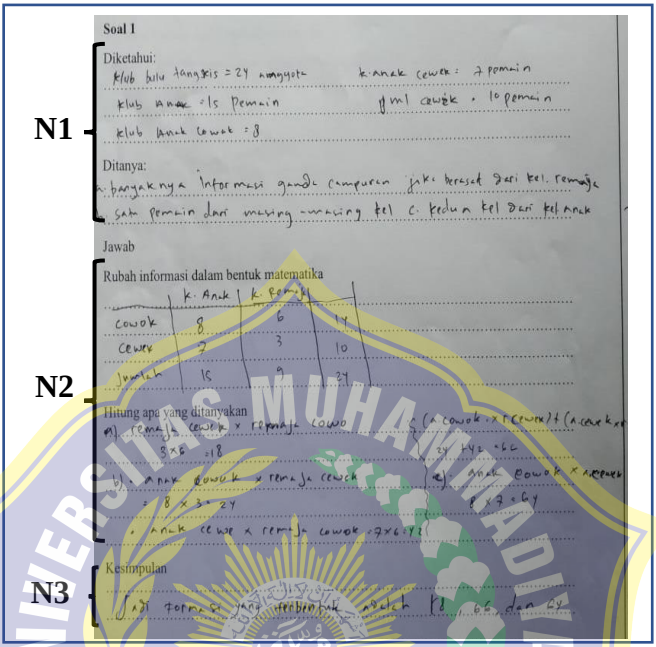

Gambar 4. 29 Jawaban SR-4 Pada Soal No.1

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh SR-4 pada Gambar 4.29 maka diperoleh hasil bahwa SR-4 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-4 tidak menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan. SR-4 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal pertama SR-4 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, SR-4 menentukan strategi dan menjawab permasalahan kurang tepat pada poin (c) terdapat kesalahan pada hasil akhirnya. SR-4 menafsirkan kembali hasil yang diperoleh dengan argumen sendiri sesuai dengan indikator N3 namun kurang tepat.

Soal 2

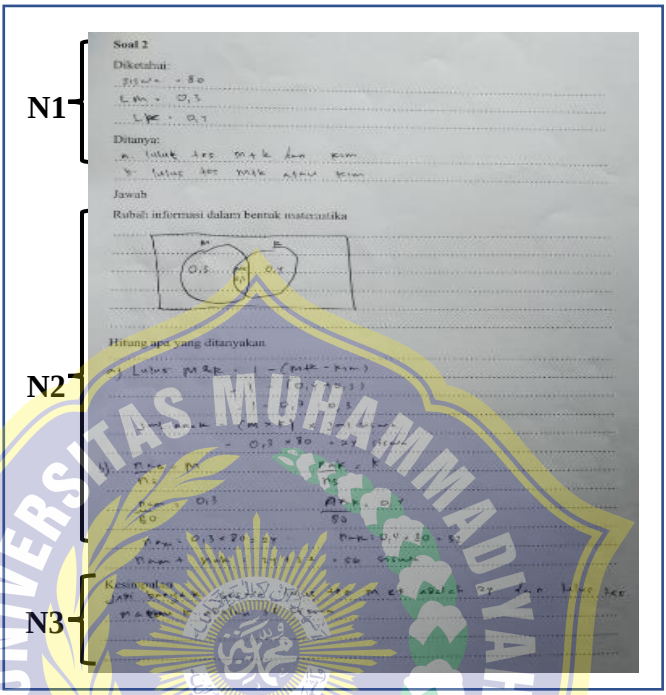

Gambar 4. 30 Jawaban SR-4 Pada Soal No.2

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh SR-4 pada Gambar 4.30 maka diperoleh hasil bahwa SR-4 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-4 tidak menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan. SR-4 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal kedua SR-4 mengubah dalam bentuk diagram venn hal ini sesuai pada indikator N2, SR-4 menentukan strategi dan menyelesaikan permasalahan dengan jawaban benar. SR-4 menafsirkan kembali hasil yang diperoleh dengan argumen sendiri sesuai dengan indikator N3 secara tepat.

Soal 3

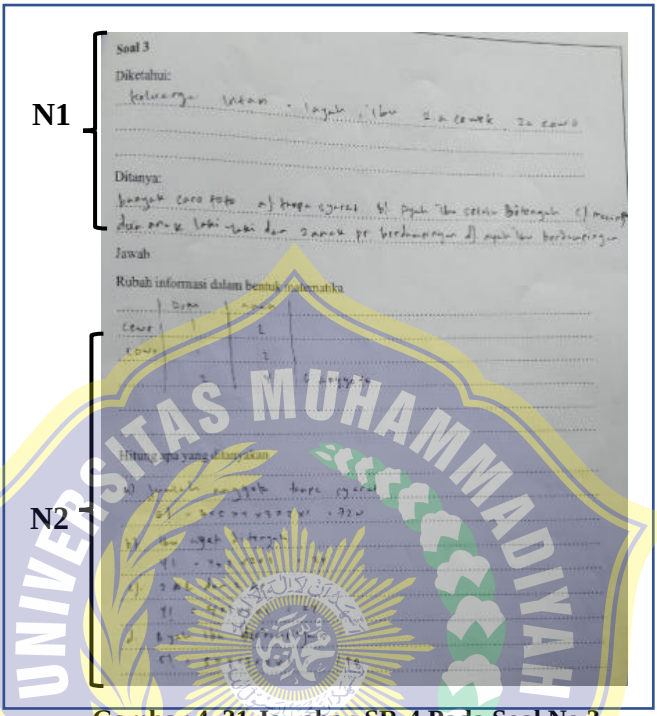

Gambar 4. 31 Jawaban SR-4 Pada Soal No.3

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh SR-4 pada Gambar 4.31 maka diperoleh hasil bahwa SR-4 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-4 tidak menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan. SR-4 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal ketiga SR-4 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, SR-4 menentukan strategi namun kurang tepat dalam menjawab permasalahan soal. SR-4 tidak menafsirkan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3.

Soal 4

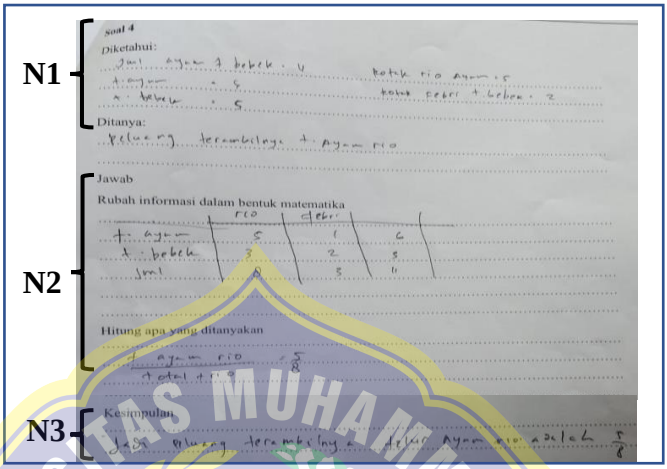

Gambar 4. 32 Jawaban SR-4 Pada Soal No.4

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh SR-4 pada Gambar 4.32 maka diperoleh hasil bahwa SR-4 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-4 tidak menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan. SR-4 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal keempat SR-4 mengubah dalam bentuk tabel hal ini sesuai pada indikator N2, SR-4 menentukan strategi dan menyelesaikan dengan jawaban benar. SR-4 menafsirkan kembali hasil yang diperoleh dengan argumen sendiri sesuai dengan indikator N3 secara tepat.

2.) Hasil Wawancara

Data wawancara berikut menggunakan kode P merupakan peneliti dan SR-4 artinya narasumber yang memiliki *self-efficacy* rendah keempat. Adapun berikut ini hasil wawancara disajikan dalam tabel 4.43 berikut.

Tabel 4. 43 Hasil Wawancara SR-4

No.	Dialog
	Soal 1
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? SR-4: terdapat klub bulutangkis Brigest dengan 24 pemain, dibagi menjadi 2 yaitu kelompok anak dan remaja. Jumlah pemain anak 15 pemain, 8 nya itu pemain putra jadi putrinya ada 7. Jumlah pemain ceweknya bulu tangkis ada 10 pemain. Yang ditanyakanan menentukan banyaknya formasi ganda campuran
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? SR-4: banyak formasi ganda campuran kalo berasal dari kelompok remaja, anak dan masing-masing satu dari setiap kelompok
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-4: total kelompok ada 24 orang, klub anak cowok ada 8, klub anak cewek ada 7 pemain cewe ada 10 pemain
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-4: banyak formasi pemain ganda campuran bulu tangkis jika kedua pemain berasal dari kelompok anak, remaja dan masing-masing dari tiap anggota
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal SR-4: dengan tabel
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? SR-4: sudak kak dengan perkalian
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? SR-4: menulis diketahui dan tanya dan mengerjakan dengan teliti
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? SR-4: a. kedua pemain kelompok remaja 3 x 6 = 18, b. satu-satu pemain dari masing-masing kelompok (anak cowok x remaja cewe = 8 x 3 = 24) (anak cewek x remaja cowok 7 x 6 = 42) =24 + 42 = 66, c. kedua pemain kelompok anak = 8 x 7 = 64
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? SR-4: tidak ada kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. SR-4: jadi formasi ganda campuran nya adalah 18, 66 dan 64
	Soal 2
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? SR-4: terdapat sekolah SMA X dengan banyak siswa 80 dan akan dilakukan tes matematika dan kimia. Namun setiap siswa paling tidak lulus salah satu tes. peluang lulus matematika 0,3 dan lulus kimianya ada 0,4
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan?

No.	Dialog
	SR-4: perkiraan banyak siswa lulus tes matematika sekaligus tes kimia, lulus tes matematika atau tes kimia
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-4: siswa = 80, LM (lulus matematika) = 0,3, LK (lulus kimia) = 0,4
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-4: a. lulus tes matematika dan kimia, b. lulus matematika atau kimia?
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal SR-4: menggunakan diagram venn
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? SR-4: sudah kak dengan cara peluang
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? SR-4: menulis diketahui dan ditanya kemudian menjawab soal dengan cara peluang
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? SR-4: a. lulus matematika dan kimia = 0,3 x 80 siswa = 24 siswa, b. untuk lulus M = 24 siswa dan lulus K = 32 siswa sehingga lulus tes matematika/kimia 56
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? SR-4: tidak tau kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. SR-4: jadi perkiraan banyak siswa lulus tes matematika dan kimia, banyak siswa lulus tes matematika atau kimia adalah 24 dan 56 siswa
Soal 3	
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? SR-4: keluarga Intan akan melakukan foto bersama dalam satu barisan, jumlah anggota keluarganya ada 6 orang
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? SR-4: banyak cara yang dilakukan agar dapat berfoto dalam satu baris
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-4: keluarga Intan terdiri dari 1 ayah, 1 ibu, 2 anak cewek dan 2 anak cowok
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-4: banyak cara keluarga Intan foto bersama bila tanpa syarat, ayah dan ibu selalu berada ditengah, masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan ayah dan ibu selalu berdampingan

No.	Dialog
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal SR-4: asal aja kak, menggunakan tabel
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? SR-4: sudah kak
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? SR-4: menulis diketahui dan ditanyakanan terus mengerjakan soalnya
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? SR-4: banyak cara yang digunakan yaitu tanpa syarat, 6! = 720 ayah dan ibu selalu berada di tengah = 4! = 24 masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan = 4! = 24 ayah dan ibu selalu berdampingan = 5! = 120
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? SR-4: tidak tau kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. SR-4: jadi banyak cara mereka foto bersama dalam satu baris bila tanpa syarat, ayah dan ibu selalu berada ditengah, masing-masing dua anak laki-laki dan anak perempuan selalu berdampingan dan ayah dan ibu selalu berdampingan adalah 720, 24, 24 dan 120
	Soal 4
1.	P: Jelaskan soal tersebut dengan bahasamu sendiri? SR-4: Fulanah membawa telur bebek dan ayam yang dicampur dan dimasukkan ke dalam kotak rio dan febri sebanyak 11 butir. Total telur ayam dan telur bebek yakni 6 dan 5. Dalam kotak rio terdiri telur ayam berjumlah 5 dan pada kotak febri telur bebek sebanyak 2. Terambilnya telur ayam rio adalah
2.	P: Masalah apa yang akan diselesaikan? SR-4: peluang terambilnya telur ayam rio
3.	P: Apa saja yang diketahui dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-4: jumlah ayam dan bebek 11 butir, telur ayam 6, telur bebek 5, kotak rio ayam 5, kotak febri bebek 2
4.	P: Apa saja yang ditanyakanan dalam soal, coba jelaskan dengan menggunakan angka dan simbol matematika? SR-4: peluang terambilnya telur ayam rio
5.	P: Coba berikan secara singkat sketsa, tabel, bagan atau diagram yang telah Anda buat pada soal SR-4: dengan tabel
6.	P: Sudahkah Anda memilih strategi untuk menyelesaikan permasalahan? SR-4: sudah kak

No.	Dialog
7.	P: Menurut Anda langkah apa yang diambil untuk mengerjakan soal tersebut? SR-4: menulis diketahui dan ditanyakanan kemudian menjawab soalnya
8.	P: Menurut Anda bagaimana langkah penyelesaiannya? Apakah strategi yang Anda gunakan dapat menemukan jawaban? SR-4: telur ayam rio dibagi total rio yaitu 5/8
9.	P: Temukan alternatif jawaban, bagaimana jika tidak ditemukan menggunakan rumus? SR-4: tidak tau kak
10.	P: Setelah mendapatkan hasil jawaban, coba tafsirkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan tadi secara numeric. SR-4: jadi peluang terambilnya telur ayam rio adalah 5/8

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa SR-4 telah melaksanakan tes kemampuan literasi numerasi dan wawancara. Terlihat data konsisten tes dan wawancara yaitu narasumber telah mengidentifikasi dan menjelaskan diketahui maupun ditanya, memilih informasi yang penting apa yang dilakukan terlebih dahulu untuk menyelesaikan permasalahan, memecahkan soal dengan langkah-langkah yang telah dipilih. SR-4 menggunakan simbol matematika namun kurang tepat. SR-4 mampu mengemukakan pendapatnya menggunakan bahasa sendiri yang mudah dipahami.

3.) Triangulasi

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan SR-4, kemudian peneliti melakukan tahapan triangulasi. Berikut triangulasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 44 Triangulasi Data SR-4 Soal No.1

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang	SR-4 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun tidak menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	SR-4 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid. Terlihat bahwa narasumber belum menjelaskan sesuai indikator, kemampuan literasi numerasi

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)			
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	SR-4 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban kurang tepat	SR-4 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan menjelaskan strategi yang digunakan serta langkah penyelesaiannya namun salah	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	SR-4 memberikan kesimpulan kembali bahwa formasi ganda campuran nya adalah 18, 66 dan 64	SR-4 mengatakan kesimpulan kembali menggunakan bahasa sendiri sesuai konteks yang telah diberikan	

Berdasarkan data pada Tabel 4.44 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa SR-4 pada soal nomor 1, hasil menunjukkan konsistensi yakni belum dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika, namun SR-4 menuliskan diketahui dan ditanyakanan, merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan jawaban kurang tepat sesuai dengan konteks. Selain itu SR-4 menjelaskan bentuk matematika yang digunakan pada soal ini dan menjelaskan kembali hasil yang diperoleh.

Tabel 4. 45 Triangulasi Data SR-4 Soal No.2

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan	SR-4 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator,	SR-4 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan	Valid. Terlihat bahwa narasumber dapat menjelaskan

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	namun tidakvmenuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	bahasa sendiri. Menjelaskan simbol dan angka matematika	sesuai indikator, namun keterbatasan waktu narasumber tidak menuliskan pada lembar tes
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	SR-4 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk diagram venn, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan benar	SR-4 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan menjelaskan strategi yang digunakan serta langkah penyelesaiannya	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	SR-4 memberikan kesimpulan kembali bahwa perkiraan banyak siswa lulus tes matematika dan kimia, banyak siswa lulus tes matematika atau kimia adalah 24 dan 56 siswa	SR-4 mengatakan kesimpulan kembali menggunakan bahasa sendiri sesuai konteks yang telah diberikan	

Berdasarkan data pada Tabel 4.45 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa SR-4 pada soal nomor 2, hasil menunjukkan konsistensi yakni belum dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika, namun SR-4 menuliskan diketahui dan ditanyakanan, merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan jawaban benar sesuai dengan konteks. Selain itu SR-4 menjelaskan bentuk matematika yang

digunakan pada soal ini dan menjelaskan kembali hasil yang telah diperoleh

Tabel 4. 46 Triangulasi Data SR-4 Soal No.3

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	SR-4 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun tidak menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	SR-4 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid. Terlihat bahwa narasumber dapat menjelaskan sesuai indikator N2 dan N3 namun keterbatasan waktu narasumber tidak menuliskan pada lembar tes
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	SR-4 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban kurang tepat	SR-4 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan menjelaskan strategi yang digunakan serta langkah penyelesaiannya yang digunakan	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	SR-4 memberikan kesimpulan kembali bahwa banyak cara mereka foto bersama dalam satu baris 720, 24, 24 dan 120 cara.	SR-4 mengatakan kesimpulan kembali menggunakan bahasa sendiri sesuai konteks yang telah diberikan	

Berdasarkan data pada Tabel 4.46 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa SR-4 pada soal nomor 3, hasil menunjukkan konsistensi yakni tidak dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika, namun SR-4 menuliskan diketahui dan ditanyakanan, merencanakan

strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan jawaban kurang tepat. Selain itu SR-4 menjelaskan bentuk matematika yang digunakan pada soal ini dan menjelaskan kembali hasil yang telah diperoleh.

Tabel 4. 47 Triangulasi Data SR-4 Soal No.4

Indikator	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara	Triangulasi
Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan operasi pada materi peluang. menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakanan dalam kehidupan sehari-hari (N1)	SR-4 menuliskan diketahui dan ditanyakanan dengan kalimat sendiri sesuai dengan indikator, namun belum menuliskan simbol matematika pada ditanyakanan	SR-4 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri. Menjelaskan simbol dan angka matematika	Valid. Terlihat bahwa narasumber dapat menjelaskan sesuai indikator, namun keterbatasan waktu narasumber tidak menuliskan pada lembar tes
Siswa dapat menganalisis informasi ke dalam bentuk diagram, bagan, tabel dll. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan (N2)	SR-4 mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk tabel, menentukan strategi dan menyelesaikan soal jawaban dengan benar	SR-4 mengemukakan tabel yang telah dibuat menggunakan bahasa sendiri dan menjelaskan strategi yang digunakan serta langkah penyelesaiannya	
Siswa dapat menafsirkan hasil Analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (N3)	SR-4 memberikan kesimpulan kembali bahwa peluang terambilnya telur ayam oleh febri adalah 5/8	SR-4 mengatakan kesimpulan kembali menggunakan bahasa sendiri sesuai konteks yang telah diberikan	

Berdasarkan data pada Tabel 4.47 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa SR-4 pada soal nomor 4, hasil menunjukkan konsistensi yakni belum dapat mengidentifikasi angka dan simbol matematika,

namun SR-4 menuliskan diketahui dan ditanyakanan, merencanakan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahan dengan jawaban benar sesuai dengan konteks. Selain itu SR-4 menjelaskan bentuk matematika yang digunakan pada soal ini dan menjelaskan kembali hasil yang telah diperoleh.

Adapun hasil Analisis data kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yang ditinjau dari *self-efficacy* disajikan dalam rekapitulasi tabel berikut.

Tabel 4. 48 Rekapitulasi Hasil Analisis Data

Narasumber		**Dimensi *Self-Efficacy***	**Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Polya**			
			Soal Ke-			
			1	**2**	**3**	**4**
ST	**1**	Memiliki ketiga dimensi *magnitude, Strength* dan *generality*	Memenuhi indikator N1, N2 dan N3	Memenuhi indikator N1, N2 dan N3	Memenuhi indikator N1, N2 dan N3	Memenuhi indikator N1, N2 dan N3
	2	Memiliki dua dimensi *Strength* dan *generality*	Memenuhi indikator N2	Memenuhi indikator N2 dan N3	Belum memenuhi indikator kemampuan literasi numerasi	Memenuhi indikator N2 dan N3
	3	Memiliki ketiga dimensi *magnitude, Strength* dan *generality*	Memenuhi indikator N1, N2 dan N3	Memenuhi indikator N1, N2 dan N3	Memenuhi indikator N1, N2 dan N3	Memenuhi indikator N1. N2 dan N3
	4	Memiliki dua dimensi *magnitude* dan *Strength*	Memenuhi indikator N1, N2 dan N3	Memenuhi indikator N1, N2 dan N3	Memenuhi indikator N1, N2 dan N3	Memenuhi indikator N1, N2 dan N3
SR	**1**	Memiliki dua dimensi *magnitude* namun lemah dan *Strength*	Belum memenuhi indikator kemampuan literasi numerasi	Memenuhi indikator N2	Belum memenuhi indikator kemampuan literasi numerasi	Memenuhi indikator N2 dan N3
	2	Memiliki satu dimensi *Strength*	Belum memenuhi indikator kemampu	Belum memenuhi indikator kemampu	Belum memenuhi indikator kemampu	Belum memenuhi indikator kemampuan

Narasumber		Dimensi *Self-Efficacy*	Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Polya			
			Soal Ke-			
			1	2	3	4
			an literasi numerasi	an literasi numerasi	an literasi numerasi	literasi numerasi
	3	Memiliki satu dimensi *generality*	Memenuhi indikator N2 dan N3	Belum memenuhi indikator kemampuan literasi numerasi	Belum memenuhi indikator kemampuan literasi numerasi	Memenuhi indikator N2
	4	Memiliki ketiga dimensi *magnitude*, dan *generality* namun lemah	Memenuhi indikator N2	Memenuhi indikator N1 dan N2	Memenuhi indikator N2	Memenuhi indikator N1, N2 dan N3

Berdasarkan rekapitulasi didapatkan bahwa narasumber dengan *self-efficacy* tinggi memiliki 3 dimensi (*magnitude*, *Strength* dan *generality*) hingga 2 dimensi (*magnitude* dan *Strength* atau *Strength* dan *generality)*. Kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yang dimiliki oleh narasumber dengan *self-efficacy* tinggi memenuhi tiga hingga dua indikator. Sedangkan narasumber dengan *self-efficacy* rendah memenuhi satu dimensi (*Strength* atau *magnitude*) hingga dua dimensi (*magnitude* namun lemah dan *Strength* atau *magnitude* dan *generality* namun lemah). Kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yang dimiliki oleh narasumber dengan *self-efficacy* memenuhi memenuhi dua hingga satu indikator. Adapun keterangan N1, N2 dan N3 pada tabel 2.5 indikator kemampuan literasi numerasi dengan Polya.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan tanggal 13-16 Maret 2023, pada tanggal 13 Maret 2023 dilakukan tes angket *self-efficacy* siswa kelas XI MIA 1 SMA Muhammadiyah 10 Surabaya berjumlah 33 siswa. Berdasarkan hasil angket *self-efficacy* didapatkan 8 siswa sebagai narasumber dengan pembagian 4 siswa dengan *self-efficacy* tinggi

dan 4 siswa dengan *self-efficacy* rendah. Setelah didapatkan 8 narasumber, diberikan tes kemampuan literasi numerasi. Tes berupa soal uraian berjumlah 4 soal yang telah divalidasi dan disetujui oleh validator. Pelaksanaan tes dilakukan pada tanggal 16 Maret 2023 secara offline. Berdasarkan tabel 18. Data nilai tes kemampuan literasi numerasi siswa SMA Muhammadiyah 10 Surabaya mendapatkan rata-rata hasil tes yang diperoleh siswa dengan *self-efficacy* tinggi yakni 87.25 kategori sangat baik, sedangkan rata-rata yang diperoleh siswa *self-efficacy* rendah yaitu 52.25 dengan kategori cukup. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda dan Wandini (2022) bahwa siswa yang memiliki efikasi yang kuat memiliki kemampuan literasi numerasi yang unggul dibandingkan siswa dengan efikasi rendah. Berdasarkan hasil data yang diperoleh disimpulkan sebagai berikut.

1. Narasumber Dengan *Self-Efficacy* Tinggi Pertama (ST-1)

Analisis kemampuan literasi numerasi ST-1 pada soal nomor 1 ST-1 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1. ST-1 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika dan menentukan strategi untuk menyelesaikan permasalahan sesuai dengan indikator N2, namun menjawab dengan salah. ST-1 menafsirkan hasil kembali yang diperoleh sesuai dengan indikator N3. Selanjutnya pada soal nomor 2 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1. ST-1 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal kedua ST-1 mengubah dalam bentuk diagram venn hal ini sesuai pada indikator N2. ST-1 menafsirkan hasil yang diperoleh dengan argumen yang tepat dan benar sesuai dengan indikator N3 secara tepat.

Pada soal nomor 3 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1. ST-1 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika pada soal ketiga ST-1 mengubah dalam bentuk matematika dan menentukan strategi dan langkah penyelesaiannya sesuai pada indikator N2. ST-1 telah menafsirkan kembali hasil beserta alasannya sesuai dengan indikator N3 secara tepat. Pada soal 4 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1. ST-1 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, menentukan strategi dan langkah penyelesaiannya dengan benar sesuai pada indikator N2. ST-1 dapat mengkomunikasikan dan menuliskan argumen kembali sesuai dengan indikator N3 secara tepat.

Menurut hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan ST-1 menunjukkan bahwa ST-1 memiliki kemampuan literasi numerasi sangat baik dengan perolehan skor 93. Hal ini ditunjukkan bahwa ST-1 telah menentukan informasi dalam bentuk angka dan simbol matematika pada diketahui dan ditanya, memaparkan strategi dan langkah penyelesaian dan menuliskan kembali hasil yang diperoleh secara numeric. ST-1 dapat memenuhi ketiga indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya. ST-1 memiliki ketiga dimensi yaitu *magnitude*, *Strength* dan *generality*. Adapun *self-efficacy* yang dimiliki oleh narasumber pertama yakni narasumber memiliki kepercayaan diri yang tinggi sehingga bisa menyelesaikan permasalahan matematika dengan benar, mengerjakan soal yang menantang, terus mencoba dengan kemampuan yang dimiliki, teguh pendirian dan tidak menganggap hal itu sebuah beban. ST-1 mampu dalam mengelola situasi dan menentukan tujuannya, hal ini sesuai dengan klasifikasi *self-efficacy* tinggi penelitian

dari (Revita, 2019). ST-1 tergolong siswa cakap menurut Pusat Asesmen dan Pembelajaran (2020) karakteristik siswa cakap adalah mampu menyelesaikan persoalan dengan konsep dasar namun ST-1 masih memerlukan pelatihan dalam berhitung.

2. Narasumber Dengan *Self-Efficacy* Tinggi Kedua (ST-2)

Analisis kemampuan literasi numerasi ST-2 pada soal nomor 1 bisa menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1. ST-2 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika hal ini sesuai pada indikator N2, merencanakan strategi namun kurang lengkap dalam menyelesaikan permasalahan. ST-2 dapat menganalisis kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3. Selanjutnya pada soal nomor 2 ST-2 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1. ST-2 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, menjabarkan strategi yang digunakan dan menyelesaikan permasalahannya hal ini sesuai pada indikator N2. ST-2 menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3. ST-2 pada soal nomor 2 belum dapat menggunakan simbol matematika.

Pada soal nomor 3 ST-2 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun pada soal ketiga ST-2 belum menuliskan angka matematika. ST-2 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika hal ini sesuai pada indikator N2, namun dengan langkah penyelesaiannya yang salah. ST-2 tidak menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3. Selanjutnya pada soal nomor 4 ST-2 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1. ST-2 dapat

mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, menentukan strategi dan menyelesaikan permasalahan dengan langkah yang sudah dirancang hal ini sesuai pada indikator N2. ST-2 menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3.

Menurut hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan ST-2 menunjukkan bahwa ST-2 memiliki kemampuan literasi cukup dengan perolehan skor 69, namun kemampuan literasi numerasi perlu untuk ditingkatkan. Hal ini ditunjukkan bahwa ST-2 menentukan informasi dalam bentuk angka namun belum menggunakan simbol matematika pada diketahui dan ditanya, memaparkan strategi, menyelesaikan langkah penyelesaian dan menuliskan kembali hasil yang diperoleh secara numeric namun kurang tepat. ST-2 memenuhi kedua indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya. ST-2 memiliki *self-efficacy* yang tinggi namun hasil kemampuan literasi numerasinya dengan perolehan nilai yang rendah. ST-2 memiliki dua dimensi yaitu *Strength* dan *generality*. Adapun *self-efficacy* narasumber kedua terlihat bahwa narasumber percaya diri dapat menyelesaikan permasalahan matematika dengan benar, mengerjakan soal yang menantang dan tidak menganggap hal itu sebuah beban. Namun hal ini tidak terjadi saat ST-2 diberikan soal cerita materi peluang. ST-2 mengalami kesulitan saat menyelesaikan permasalahan matematika dalam bentuk soal cerita. Kesulitan yang dialami ST-2 dikarenakan kurang cermat dalam membaca soal, lebih menyukai soal secara langsung dari pada soal cerita yang harus dibaca dengan teliti terlebih dahulu dan kesulitan lainnya dikarenakan kurangnya memahami konsep matematika secara baik

ST-2 mengalami kecemasan disebabkan oleh narasumber yang tidak memperbanyak latihan soal-soal cerita pada materi peluang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Oktavia, 2018) bahwa siswa yang memiliki kepercayaan yang tinggi memerlukan banyak bentuk soal untuk mengasah kemampuan

matematika. ST-2 tergolong siswa cakap menurut Pusat Asesmen dan Pembelajaran (2020) karakteristik siswa cukup cakap adalah mampu menyelesaikan persoalan dengan konsep dasar namun ST-2 masih memerlukan pelatihan kemampuan bernalar dan berhitung dan memahami soal.

3. Narasumber Dengan *Self-Efficacy* Tinggi Ketiga (ST-3)

Analisis kemampuan literasi numerasi matematika ST-3 pada soal nomor 1 sampai 4 diperoleh bahwa hasil pada tes telah sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi yaitu merumuskan, menganalisis dan menafsirkan. Hasil tes ST-3 pada nomor 1 hingga 6 terlihat bahwa menuliskan angka dan simbol matematika pada diketahui dan ditanyakanan (N1), menganalisis informasi ke dalam bentuk matematika, menentukan strategi dan menyelesaikan langkah penyelesaiannya (N2). Menafsirkan kembali hasil analisis yang diperoleh (N3). ST-3 dapat menjelaskan menggunakan bahasa sendiri dan menyelesaikan dengan jawaban benar, namun SST-3 pada soal nomor belum menuliskan simbol matematika. Pada proses wawancara ST-3 mengemukakan semua simbol yang ada pada soal, sehingga ST-3 memenuhi indikator kemampuan literasi numerasi

Menurut hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan ST-3 menunjukkan bahwa ST-3 memiliki kemampuan literasi sangat baik yakni memperoleh nilai 95. Hal ini ditunjukkan bahwa ST-3 telah menentukan informasi dalam bentuk angka dan simbol matematika pada diketahui dan ditanya, memaparkan strategi, menyelesaikan langkah penyelesaian dan menuliskan kembali hasil yang diperoleh secara numeric. ST-3 dapat memenuhi ketiga indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya. ST-3 memiliki ketiga dimensi yaitu *magnitude*, *Strength* dan *generality*. Adapun *self-efficacy* yang dimiliki narasumber ketiga yakni narasumber percaya diri bisa menyelesaikan permasalahan matematika dengan benar, mengerjakan soal yang menantang, terus mencoba dengan

kemampuan yang dimiliki, tidak mudah terkecoh pada hasil jawaban orang lain dan tidak menganggap hal itu sebuah beban. ST-3 mampu dalam mengelola situasi, menentukan tujuannya dan membuat rencana setiap persoalan yang diberikan, hal ini sesuai dengan klasifikasi *self-efficacy* tinggi penelitian dari (Revita, 2019). ST-3 tergolong siswa cakap menurut Pusat Asesmen Pembelajaran (2020) karakteristik siswa cakap adalah mampu menyelesaikan persoalan dengan konsep dasar.

4. Narasumber Dengan *Self-Efficacy* Tinggi Keempat (ST-4)

Analisis kemampuan literasi numerasi ST-4 pada soal nomor 1 ST-4 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1. ST-4 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, menentukan strategi dan menyelesaikan permasalahan dengan benar hal ini sesuai pada indikator N2. ST-4 menafsirkan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 secara tepat. Selanjutnya pada soal nomor 2 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun ST-4 belum menuliskan simbol matematika. ST-4 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, menentukan strategi dan menyelesaikan dengan benar hal ini sesuai pada indikator N2. ST-4 menafsirkan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 dengan tepat dan benar.

Pada soal nomor 3 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, ST-4 menuliskan informasi secara lengkap dan tepat namun tidak menuliskan simbol matematika. ST-4 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, menentukan strategi dan menyelesaikan permasalahan dengan benar hal ini sesuai pada indikator N2. ST-4 menafsirkan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 secara tepat dan benar. Selanjutnya

pada soal 4 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1. ST-4 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, menentukan strategi dan langkah penyelesaiannya dengan benar sesuai pada indikator N2. ST-4 dapat mengkomunikasikan dan menuliskan argumen kembali sesuai dengan indikator N3 secara tepat.

Menurut hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan ST-4 menunjukkan bahwa ST-4 memiliki kemampuan literasi sangat baik yakni memperoleh nilai 93. Hal ini ditunjukkan bahwa ST-4 telah menentukan informasi dalam bentuk angka dan simbol matematika pada diketahui dan ditanya, memaparkan strategi dan langkah penyelesaian dan menuliskan kembali hasil yang diperoleh secara numeric. ST-4 dapat memenuhi ketiga indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya. ST-4 memiliki ketiga dimensi yaitu *magnitude*, *Strength* dan *generality*. Adapun *self-efficacy* yang dimiliki narasumber keempat yakni narasumber percaya diri bisa menyelesaikan permasalahan matematika dengan benar, mengerjakan soal yang menantang, terus mencoba dengan kemampuan yang dimiliki, teguh pada pendirian dan tidak menganggap hal itu sebuah beban. ST-4 mampu dalam mengelola situasi dan menentukan tujuannya, hal ini sesuai dengan klasifikasi *self-efficacy* tinggi penelitian dari (Revita, 2019). ST-4 tergolong siswa cakap menurut Pusat Asesmen dan Pembelajaran (2020) karakteristik siswa cakap adalah mampu menyelesaikan persoalan dengan konsep dasar namun ST-4 masih memerlukan pelatihan kemampuan bernalar dan berhitung.

5. Narasumber Dengan *Self-Efficacy* Rendah Pertama (SR-1)

Analisis kemampuan literasi numerasi SR-1 pada soal nomor 1 terlihat bahwa tidak menuliskan angka dan simbol matematika pada diketahui dan ditanya hal ini belum sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan

Polya yakni N1, namun SR-1 menulis dengan bahasa sendiri. SR-1 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, menentukan strategi tetapi salah dalam menyelesaikan permasalahan hal ini belum sesuai pada indikator N2. SR-1 menafsirkan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 namun kurang tepat. Selanjutnya pada soal nomor 2 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut belum sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-1 tidak menuliskan simbol matematika. SR-1 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, menentukan strategi dan menyelesaikannya hal ini sesuai pada indikator N2. SR-1 menuliskan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 secara tepat.

Pada soal nomor 3 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal hal tersebut belum sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-1 tidak menuliskan simbol matematika. SR-1 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, tidak tepat dalam merencanakan strategi dan menyelesaikan permasalahannya hal ini belum sesuai pada indikator N2. SR-1 menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 namun tidak tepat. Selanjutnya pada soal nomor 4 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan hal tersebut belum sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun tidak menuliskan simbol matematika. SR-1 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, menentukan strategi dan menyelesaikan dengan benar hal ini sesuai pada indikator N2. SR-1 menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 secara tepat.

Menurut hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan oleh SR-1 menunjukkan bahwa SR-1 memiliki kemampuan literasi

cukup yakni memperoleh nilai 61 dan perlu bimbingan untuk memahami masalah matematika. Hal ini ditunjukkan bahwa SR-1 telah menentukan informasi dalam bentuk angka namun belum menjelaskan dengan simbol matematika, SR-1 memaparkan strategi dan langkah penyelesaian meskipun beberapa soal salah dalam menentukan dan menjawabnya. SR-1 menuliskan kembali hasil yang diperoleh secara numeric tetapi beberapa mengemukakan kurang tepat. SR-1 memenuhi satu indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya. SR-1 memiliki dua dimensi yaitu *magnitude* namun lemah dan *Strength*. Adapun *self-efficacy* yang dimiliki oleh narasumber pertama yakni narasumber memiliki keyakinan yang rendah, tidak percaya diri bisa menyelesaikan permasalahan matematika dengan benar, menganggap soal yang diberikan sebuah beban, mudah terkecoh dengan hasil jawaban teman, dan tidak mampu menentukan strategi dan tujuannya. Hal ini sesuai dengan klasifikasi *self-efficacy* rendah penelitian dari (Revita, 2019). SR-1 tergolong siswa cukup cakap menurut Pusat Asesmen dan Pembelajaran (2020) karakteristik siswa cukup cakap adalah mampu menyelesaikan persoalan dengan konsep dasar namun SR-1 masih memerlukan pelatihan kemampuan bernalar dan berhitung dan pendampingan.

6. Narasumber Dengan *Self-Efficacy* Rendah Kedua (SR-2)

Analisis kemampuan literasi numerasi SR-2 pada soal nomor 1 terlihat bahwa tidak menuliskan angka dan simbol matematika pada diketahui dan ditanya hal ini belum sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-2 menulis dengan bahasa sendiri. SR-2 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, tidak menentukan strategi dan tidak menyelesaikan permasalahan hal ini belum sesuai pada indikator N2. SR-2 tidak menafsirkan kembali hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan indikator N3. Selanjutnya pada soal nomor 2 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan

menggunakan bahasa sendiri hal tersebut belum sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-2 tidak menuliskan simbol matematika. SR-2 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, menentukan strategi tetapi salah dalam menyelesaikannya hal ini kurang sesuai pada indikator N2. SR-2 tidak menuliskan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3.

Pada soal nomor 3 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal hal tersebut belum sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-2 tidak menuliskan simbol matematika. SR-2 tidak mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, tidak tepat dalam merencanakan strategi dan menyelesaikan permasalahan dengan jawaban salah hal ini belum sesuai pada indikator N2. SR-2 tidak menafsirkan hasil yang diperoleh hal ini tidak sesuai dengan indikator N3. Selanjutnya pada soal nomor 4 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan hal tersebut belum sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun tidak menuliskan simbol matematika. SR-2 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, tidak menentukan strategi dan tidak menyelesaikan permasalahan hal ini tidak sesuai pada indikator N2. SR-2 tidak menafsirkan hasil yang diperoleh hal ini tidak sesuai dengan indikator N3.

Menurut hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan oleh SR-2 menunjukkan bahwa SR-2 memiliki kemampuan literasi rendah yakni memperoleh nilai 34 dan perlu bimbingan untuk memahami masalah matematika. Hal ini ditunjukkan bahwa SR-2 belum mampu menentukan informasi dalam bentuk angka dan menjelaskan dengan simbol matematika, SR-2 kurang tepat dalam memaparkan strategi dan langkah penyelesaian yang salah dalam menentukan dan menjawabnya. SR-2 tidak menuliskan kembali hasil yang diperoleh secara numeric. SR-2

memenuhi satu indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya namun lemah. SR-2 tergolong siswa intervensi khusus, SR-2 hanya mempunyai pengetahuan matematika yang minim sehingga menurut Pusat Asesmen dan Pembelajaran (2020) karakteristik siswa intervensi khusus adalah kurang memahami persoalan dengan konsep dasar dan memerlukan bimbingan dalam hal mencatat model-model matematika.

SR-2 memiliki satu dimensi yaitu *Strength*. Adapun *self-efficacy* yang dimiliki oleh narasumber kedua yakni narasumber memiliki keyakinan rendah, tidak percaya diri bisa menyelesaikan permasalahan matematika dengan benar, menganggap soal yang diberikan sebuah beban, takut dihadapkan soal-soal matematika, tidak peduli apabila mendapatkan nilai jelek, mudah terkecoh jawaban teman dan tidak mampu menentukan strategi dan tujuannya. Hal ini sesuai dengan klasifikasi *self-efficacy* rendah penelitian dari (Revita, 2019). SR-2 mengalami kesulitan saat menyelesaikan permasalahan matematika dalam bentuk soal cerita. Kesulitan yang dialami SR-2 dikarenakan tidak cermat dalam membaca soal, tidak menyukai matematika, bingung langkah penyelesaiannya dan kesulitan lainnya dikarenakan kurangnya dalam memahami konsep matematika secara baik. Kesulitan terjadi dikarenakan SR-2 mengalami kecemasan saat dihadapkan permasalahan matematika sehingga akan menyerah sebelum mencoba. Hal ini sesuai dengan pendapat Nevids, Rathus dan Greene bahwa salah satu ciri kecemasan adalah keluhan somatik. Keluhan somatik dialami sebab siswa tidak menyukai matematika, beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran sulit dan kemampuannya akan buruk jika dihadapkan dengan matematika (Supriatna dan Zulkarenaen, 2019).

7. Narasumber Dengan *Self-Efficacy* Rendah Ketiga (SR-3)

Analisis kemampuan literasi numerasi SR-3 pada soal nomor 1 terlihat bahwa tidak menuliskan angka dan simbol

matematika pada diketahui dan ditanya hal ini belum sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-3 menulis dengan bahasa sendiri. SR-3 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, menentukan strategi dan menyelesaikan permasalahan hal ini sesuai pada indikator N2. SR-3 menafsirkan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3. Selanjutnya pada soal nomor 2 SR-3 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut belum sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1. SR-3 tidak mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, kurang tepat dalam menentukan strategi dan salah dalam menyelesaikannya hal ini kurang sesuai pada indikator N2. SR-3 tidak menuliskan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3.

Pada soal nomor 3 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal hal tersebut belum sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-3 tidak menuliskan simbol matematika. SR-3 tidak mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, merencanakan strategi dan menyelesaikan permasalahan dengan jawaban salah hal ini belum sesuai pada indikator N2. SR-3 menafsirkan hasil yang diperoleh hal ini belum sesuai dengan indikator N3. Selanjutnya pada soal nomor 4 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan hal tersebut belum sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun tidak menuliskan simbol matematika. SR-3 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, menentukan strategi dan menyelesaikan permasalahan hal ini tidak sesuai pada indikator N2. SR-3 tidak menafsirkan hasil yang diperoleh hal ini tidak sesuai dengan indikator N3.

Menurut hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan oleh SR-3 menunjukkan bahwa SR-3 memiliki kemampuan literasi rendah yakni memperoleh nilai 50 dan perlu bimbingan untuk memahami masalah matematika. Hal ini ditunjukkan bahwa SR-3 belum mampu menentukan informasi dalam bentuk angka dan menjelaskan dengan simbol matematika, SR-3 kurang tepat dalam memaparkan strategi dan langkah penyelesaian dalam menjawabnya. SR-3 kurang tepat menuliskan kembali hasil yang diperoleh secara numeric. SR-3 memenuhi satu indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya. SR-3 memiliki satu dimensi yaitu *magnitude*. Adapun *Self-efficacy* yang dimiliki oleh narasumber ketiga yakni narasumber memiliki keyakinan yang rendah, tidak percaya diri bisa menyelesaikan permasalahan matematika dengan benar, menganggap soal yang diberikan sebuah beban, tidak peduli apabila mendapatkan nilai jelek, mudah terkecoh jawaban teman dan tidak mampu menentukan strategi dan tujuannya. Hal ini sesuai dengan klasifikasi *self-efficacy* rendah penelitian dari (Revita, 2019). SR-3 tergolong siswa intervensi khusus, SR-3 hanya mempunyai pengetahuan matematika yang terbatas sehingga menurut Pusat Asesmen dan Pembelajaran (2020) karakteristik siswa intervensi khusus adalah kurang memahami persoalan dengan konsep dasar dan memerlukan bimbingan dalam hal mencatat model-model matematika

8. Narasumber Dengan *Self-Efficacy* Rendah Keempat (SR-4))

Analisis kemampuan literasi numerasi SR-4 pada soal nomor 1 terlihat bahwa tidak menuliskan angka dan simbol matematika pada diketahui dan ditanya hal ini belum sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-4 menulis dengan bahasa sendiri. SR-4 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, menentukan strategi tetapi salah dalam menyelesaikan permasalahan hal ini belum sesuai pada indikator N2. SR-4 menafsirkan kembali hasil yang diperoleh sesuai

dengan indikator N3 namun kurang tepat. Selanjutnya pada soal nomor 2 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal dengan menggunakan simbol dan angka matematika hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1. SR-4 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, menentukan strategi dan menyelesaikannya hal ini sesuai pada indikator N2. SR-4 menuliskan kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 secara tepat.

Pada soal nomor 3 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan dari soal hal tersebut belum sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun SR-4 tidak menuliskan simbol matematika. SR-4 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, tidak tepat dalam merencanakan strategi dan menyelesaikan permasalahannya hal ini belum sesuai pada indikator N2. SR-4 menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 namun tidak tepat. Selanjutnya pada soal nomor 4 dapat menyatakan informasi yaitu diketahui dan ditanyakanan hal tersebut belum sesuai dengan indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yakni N1, namun tidak menuliskan simbol matematika. SR-4 dapat mengidentifikasi informasi ke dalam bentuk matematika, menentukan strategi dan menyelesaikan dengan benar hal ini sesuai pada indikator N2. SR-4 menafsirkan hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator N3 secara tepat.

Menurut hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan oleh SR-4 menunjukkan bahwa SR-4 memiliki kemampuan literasi cukup yakni memperoleh nilai 64 dan perlu bimbingan untuk memahami masalah matematika. Hal ini ditunjukkan bahwa SR-4 telah menentukan informasi dalam bentuk angka namun belum menjelaskan dengan simbol matematika dalam diketahui dan ditanya, SR-4 memaparkan strategi dan langkah penyelesaian meskipun beberapa soal salah dalam menentukan dan

menjawabnya. SR-4 menuliskan kembali hasil yang diperoleh secara numeric tetapi beberapa mengemukakan kurang tepat. SR-4 mampu menjelaskan hasil menggunakan angka dan simbol matematika secara tepat. SR-4 memenuhi dua indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya.

SR-4 memiliki kedua dimensi yaitu *magnitude* dan *generality* namun lemah. Pada *self-efficacy* yang dimiliki oleh narasumber keempat diperoleh informasi bahwa narasumber memiliki keyakinan rendah terhadap kemampuannya, tidak percaya diri bisa menyelesaikan permasalahan matematika dengan benar, mudah terkecoh jawaban teman dan tidak mampu menentukan strategi dan tujuannya. Hal ini sesuai dengan klasifikasi *self-efficacy* rendah penelitian dari (Revita, 2019). SR-4 memperoleh yang cukup meskipun memiliki *self-efficacy* yang rendah hal ini dikarenakan SR-4 paham maksud soal apabila bentuk soal menggunakan soal cerita. Soal cerita dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika sebab disusun berdasarkan realita pada kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmud dan Pratiwi (2019) bahwa soal cerita dapat mengasah kemampuan matematika siswa. SR-4 tergolong siswa cukup cakap menurut Pusat Asesmen dan Pembelajaran (2020) karakteristik siswa cukup cakap adalah mampu menyelesaikan persoalan dengan konsep dasar namun SR-4 masih memerlukan pelatihan kemampuan bernalar dan berhitung dan pendampingan

Sehingga dari pembahasan diatas didapatkan bahwa narasumber dengan *self-efficacy* tinggi memiliki 3 dimensi (*magnitude*, *strength* dan *generality*) hingga 2 dimensi (*magnitude* dan *strength* atau *strength* dan *generality*). Kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yang dimiliki oleh narasumber dengan *self-efficacy* tinggi memenuhi tiga indikator yakni memenuhi N1, N2 dan N3 dan dua indikator yakni memenuhi N2 dan N3. Sedangkan narasumber dengan *self-efficacy* rendah memenuhi 1 dimensi (*strength* atau *magnitude*) hingga 2 (*magnitude* namun lemah dan *strength* atau

magnitude dan *generality* namun lemah). Kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya yang dimiliki oleh narasumber dengan *self-efficacy* memenuhi dua atau satu indikator yakni memenuhi N2 atau N3 hingga N2 saja. Temuan yang didapat pada penelitian bahwa siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi tidak menjamin akan memenuhi ketiga indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya. Sedangkan siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah apabila diberikan persoalan dengan bentuk soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari akan lebih baik kemampuan literasi numerasinya dibandingkan siswa dengan *self-efficacy* rendah lainnya. Tidak terpenuhinya indikator kemampuan literasi numerasi berdasarkan Polya dikarenakan 1) kurang cermat dalam membaca soal; 2) lebih menyukai soal secara langsung dari pada soal cerita yang harus dibaca dengan teliti terlebih dahulu; 3) kurangnya memahami konsep matematika; dan 4) keliru dalam penyelesaian soal dan salah saat menghitung. Sebagian besar siswa melakukan kesalahan tidak menuliskan simbol pada ditanya namun ketika melakukan wawancara siswa dapat menyebutkan informasi pada soal dengan bentuk matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri *et al*., 2021) yang mengemukakan hal serupa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURABAYA